

**ANALISIS KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 7 RAJA AMPAT
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING**

SKRIPSI



Oleh :

Richo Jhon Rumbewas

Nim. 20174202012

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH (UMS) SORONG**

2021

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN SUB JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PERNYATAAN	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Batasan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Tinjauan Pustaka	10
C. Kerangka Pemikiran	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	15
B. Variabel Penelitian	16
C. Seting Penelitian Waktu Dan Tempat	17

D. Subjek Penelitian	18
E. Instrument Penelitian	18
F. Uji Keabsaan	19
G. Teknik Pengumpulan Data	20
H. Prosedur Penelitian	20
I. Teknik Analisis Data	20
J. Indikator Capaian Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil	23
B. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
DOKUMENTASI	101

**ANALISIS KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 7 RAJA AMPAT
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING
SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar sarjana pada
Universitas Muhammadiyah Sorong (UMS) Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian Skripsi
Pada tanggal,.....2021**

**Oleh
Richo Jhon Rumbewas**

**Lahir
Di Deer (Kabuapten Raja Ampat)**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 7 RAJA AMPAT
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING

PROPOSAL

Oleh :

RICHO JHON RUMBEWAS
NIM. 20174202012

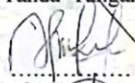
Mengetujui dan direkomendasikan untuk diajukan dalam ujian seminar proposal.

Pembimbing

Tanda Tangan

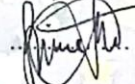
Tanggal

1. NIKA FETRIA TRISNAWATI, SP., M.Pd.



14/09/2021

2. ARIE ANANG SETYO S.Pd, M.,Pd.

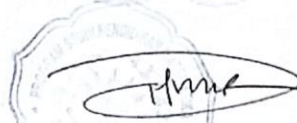


10/10/2021

Sorong.....

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

FKIP UMS SORONG



Ruslan Layn, S.Pd., M.Pd
NIDN, 140305870

**ANALISIS KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 7 RAJA AMPAT PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SECARA DARING**

Laporan Hasil Penelitian

Oleh :
RICHO JHON RUMBEWAS
NIM. 2017 4202012

Mengetujui dan direkomendasikan untuk diajukan dalam ujian seminar hasil
penelitian.

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

1. Nika Fetria Trisnawati S.Pd., M.Pd

2. Arie Anang Setyo S.Pd., M.Pd

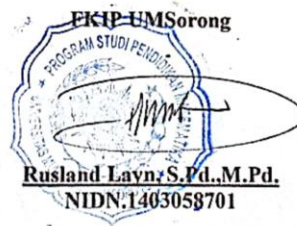


.....

13-6-2022

Sorong,.....2022

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika


Rusland Layn S.Pd., M.Pd.
NIDN.1403058701

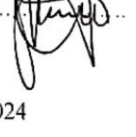
HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 7 RAJA AMPAT PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SECARA DARING
SKRIPSI

Oleh :

RICHO JHON RUMBEWAS
NIM. 20174202012

Skripsi Ini Telah Disetujui Dan Dipertahankan Di Hadapan Dosen Penguji
Tanggal.....2024

DOSEN PENGUJI

Muhammad Syahrul Kahar, S.Pd., M.Pd (Penguji I)	 Tanda Tangan	Tanggal
Rahmatullah Bin Arsyad, S.Pd., M.Pd (Penguji II)	 Tanda Tangan	Tanggal
Nika Fetria Trisnawati, S.Pd., M.Pd (Pembimbing I)	 Tanda Tangan	Tanggal
Arie Anang Setyo, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)	 Tanda Tangan	Tanggal

Sorong.....2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sorong



Heriyanti, S.Pd., M.Pd
NIDN. 142712801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong,.....2021

Yang membuat pernyataan

Richo jhon Rumbewas

NIM. 20174202012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan takut salah untuk mencoba”

“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.” (Amsal 1 ayat 7)

“ bersukacitalah dalam pengharapan sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah didalam doa” (Roma 12-12).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku Persembahkan Untuk:

1. Kedua orang tuaku, terima kasih karena tak pernah henti-henti untuk selalu menyayangiku, mengorbankan tenaga, dan mendoakanku demi masa depanku. Skripsi ini kupersembahkan untuk Ayah dan Ibu sebagai wujud baktiku.
2. Kakak-kakak Ku, dan Anakku yang tercinta Geisto Rumbewas yang selalu memperhatikan perkuliahanku selalu mendukungku dan memberiku semangat untuk selalu berusaha.
3. Istriku yang selama ini memberikan dorongan, dukungan, motivasi, dan juga biaya dalam perkuliahan ini.
4. Sahabat-sahabat saya Alan Ambrauw, Riky Ambaven, terimakasih atas perhatian dan dukungan kalian semua. Semoga persahabatan ini dapat terjaga selamanya.
5. Teman-teman Prodi matematika, terimakasih karena selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menulis skripsi ini, serta kebersamaan selama ini semoga terjalin selamanya.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi demi terseainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan.
7. Almamaterku tercinta.

ABSTRAK

Richo Jhon Rumbewas, 2022. *Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 7 Raja Ampat Pada Pembelajaran Matematika Secara Daring*. Skripsi, Jurusan Matematika. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Muhammadiyah Sorong (UM Sorong). Pembimbing Nika Fetria Trisnawati, S,Pd., M,Pd. Dan Arie Anang Setyo, S,Pd., M,Pd

Penelitian metakognisi kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika, metakognisi merupakan suatu proses membangkitkan minat sebab menggunakan kognitif kita bisa mengetahui kemampuan setiap siswa, metakognisi sangat penting karena pengetahuan proses kognitif dapat menentukan siswa dalam menyusun dan memilih strategi untuk memperbaiki kinerja positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan metakognisi siswa dalam pemecahan matematika kelas VIII SMP NEGERI 7 Raja Ampat, jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan angket dan soal tes dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif yaitu penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta melalui data berupa angket dan soal tes.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur patut Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia rahmat dan kasih-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Universitas Muhammadiyah (UMS) Sorong, disamping itu juga semoga dapat bermanfaat yang mungkin dapat disumbangkan dari hasil penelitian ini kepada pihak yang berkepentingan.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil kerja dari penelitian sendiri dan saran-saran dari beberapa pihak. Hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Sorong ,.....2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika adalah bagian dari pendidikan yang dapat melatih siswa untuk berpikir kritis. Memulainya dari tingkat SD hingga tingkat tinggi atau tingkat perkuliahan merupakan mata pelajaran yang selalu ada. Menurut Ni Made Dwi Widyasari dkk, (2013) matematis adalah bidang studi yang manakala meningkatkan keterampilan berpikir dan memperkuat, memberikan sumbangan untuk menyelesaikan kasus dan setiap aktivitas pada pekerjaan, dan memotivasikan untuk membangkitkan keterampilan (talenta) mereka pada pembelajaran secara daring. Belajar matematis diperlukan dalam proses perhitungan dan proses berpikir orang pada menyelesaikan masalah.

Aktivitas belajar matematika buat setiap siswa juga tidak selamanya bisa berlangsung secara wajar. Hal tersebut setiap pengajar hanya mengajar melalui ringkasan materi dengan kesulitan setiap hari. Sebagian peserta didik terasa sulit untuk memahami materi yang diberikan karena adanya metode pengajar yang tak sesuai dengan karakter masing-masing siswa. Seorang guru wajib mempraktekkan peserta didik dengan taktik untuk menuntaskan masalah. Karena kurangnya media pembelajaran yang mampu mendukung keaktifan belajar di dalam kelas, maka siswa cenderung lebih mudah bosan dan perhatiannya akan teralihkan pada hal lain yang lebih menarik di luar konteks pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan belajar yang dilakukan anak disekolah, terdapat pembelajaran matematika yang sering menjadi masalah bagi siswa. Masalah tersebut.

rumus yang dianggap rumit, teori-teori yang sulit dipahami, atau guru pengajar yang kurang menarik dalam pembelajaran dapat memicu anak mengalami kesulitan belajar, sehingga anak mengalami kurang atau bahkan tidak dapat memahami materi pelajaran matematika.. Masalah peserta didik seperti ini seringkali ditemukan di sekolah. Pada dasarnya, gangguan belajar merupakan salah satu masalah yang sering ditemukan pada siswa. Masalah ini bisa muncul di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Mahmuzah (2015) kemampuan berpikir kritis merupakan unsur penting yang patut dimiliki siswa dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini dimaksudkan supaya siswa mampu membuat atau merumuskan, mengidentifikasi, menafsirkan serta merencanakan pemecahan masalah.

Kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan secara tatap muka, kini di Era Pandemic Covid-19 harus dilakukan secara jarak jauh atau *study from home*. Kegiatan pembelajaran, tidak boleh berhenti walaupun sedang dilaksanakannya social distancing, sehingga Pemerintah membuat kebijakan untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar daring. Berbagai platform dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran daring (Bensalem, 2018).

Kondisi ini tentunya membuat proses pembelajaran siswa menjadi terhambat, termasuk siswa berkebutuhan khusus saat ini. Masa pandemic seperti sekarang ini, mau tidak mau mewajibkan kegiatan belajar melalui online diseluruh sekolah. Berdasarkan informasi dari guru, beberapa masalah yang temukan dari siswa pada proses pembelajaran daring. Diantaranya adalah banyak orang tua siswa yang tidak menggunakan handphone jenis android, sulitnya koneksi atau jaringan internetan, serta kemalasan peserta didik yang tidak membuat pekerjaan rumah.

Adapun beberapa siswa memiliki kendala dari penggunaan alat untuk mengikuti pembelajaran yang dimana diketahui sebagian siswa yang memiliki ponsel android dan juga ada yang tidak memiliki, sehingga menjadi kendala dalam pembelajaran melalui online. Siswa yang mengalami kesulitan belajar biasanya akan mengalami hambatan-hambatan dalam proses belajarnya seperti mudahnya hilang konsentrasi, gangguan daya ingat, membaca, menulis, berhitung dan lain-lain.

Misalnya penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sehingga guru harus mengajarnya berulang kali. Namun belum tentu juga anak tersebut ingat dengan materi yang diajarkan meskipun guru sudah menerangkan berulang kali. Kemampuan yang dialami oleh kemampuan metakognitif siswa juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor kesulitan belajar yang dialami siswa diklasifikasikan menjadi dua, yaitu factor dari luar siswa (eksternal) pengaruh berasal dari dalam peserta didik sendiri (internal). Oleh sebab itu factor eksternal merupakan salah satunya adalah lemahnya cara guru dalam mengajar dikelas, untuk itu sebagai pengajar dan pendidik kita harus tahu bagaimana memberikan layanan yang tepat bagi mereka salah satunya adalah dengan pendekatan/strategi pembelajaran yang bisa mendorong minat belajar pada anak dalam pembelajaran matematika. Dengan mengetahui penyebab dan letak kesulitan belajar tersebut, maka akan mempermudah untuk melakukan proses berikutnya agar menjaga kasus siswa-siswa pada pembelajaran matematika. Hasil akhir dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budi Azhari (2013) menyimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami gangguan belajar matematika atau biasa disebut dengan dyscalculia. Bentuk-bentuk dyscalculia yang terjadi pada peserta didik adalah:

Peserta didik mengalami kesulitan dalam menuliskan urutan angka dan memasukkan angka ke dalam kolom tepat, ada pula siswa mengalami kesulitan dalam mengenali dan menggunakan operasi matematika dan kesulitan memahami simbol matematika, serta mengalami kendala dalam melakukan suatu operasi matematika dengan waktu yang lama, siswa yang terindikasi kesulitan dalam melakukan prosedur operasi pembagian dan perkalian, adapuan peserta didik kesulitan dalam operasi pengurangan dengan menghabiskan waktu, serta subjek dalam penelitian milik Budi Azhari sering menghitung dengan bantuan jarinya. Demikian, tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang “Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Deer Kofiau Pada Pembelajaran Matematika Secara Daring.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah Hasil Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat Pada Pembelajaran Matematika Secara Daring ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dapat capai pada penelitian ini yaitu; untuk mengetahui bagaimanakah hasil analisis kemampuan metakognisi selama proses pembelajaran matematika terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat.?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan di laksanakan ini di harapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat dari penelitian ini tidak hanya bersifat teoritis, juga bersifat praktis juga bagi peserta didik, pendidik, dan sekolah tempat penelitian ini di laksanakan.

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu memperbanyak pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat untuk kajian bersama terkait dengan penggunaan media gambar berbasis kearifan lokal terhadap minat baca siswa dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Pendidik

Guru dapat meningkatkan profesionalnya dalam pengelolaan proses pembelajaran, membantu guru untuk mengetahui kemampuan metakognisi matematis peserta didik sehingga guru dapat menentukan langkah apa yang harus dilakukan untuk meningkatkannya, menambah motivasi guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran matematika dan menambah motivasi guru untuk melakukan penelitian

sederhana yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas guru itu sendiri

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini menjadi salah satu sarana untuk melibatkan aktivitas peserta didik secara optimal terhadap kemampuan metakognisi matematis peserta didik sehingga mampu mengembangkan cara berfikirnya dengan baik serta mengubah pandangan peserta didik dengan tidak lagi menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dan wawasan dalam menganalisis permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan pembelajaran matematika di sekolah dan mampu mengidentifikasi kelemahan penyebab terhambatnya kemampuan metakognisi peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga untuk melakukan tindakan yang tepat dalam menerapkan proses pembelajaran, khususnya terkait dengan peningkatan kemampuan metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah matematika

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dan mengingat batasan yang dimiliki oleh peneliti serta agar penelitian yang dilakukan lebih focus, menghindari kesalahan persepsi dan perluasan masalah, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan Analisis kemampuan metakognisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat pada pembelajaran matematika secara daring.
2. Kemampuan metakognisi dalam pembelajaran khususnya pada materi bangun ruang sisi datar.

3. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat semester ganjil 2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan beberapa peneliti yang membahas analisis kemampuan metakognisi siswa pada pelajaran matematika.

1. Mohammad Faizal Amir (2018) dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Siswa Sekolah Dasar”. Dengan hasil penelitian bahwa perangkat pembelajaran berbasis masalah kontekstual yang dikembangkan berkualitas baik. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran berkategori baik, aktivitas siswa berkategori baik, respon metakognisi siswa berkategori positif, ketuntasan hasil belajar metakognisi siswa secara klasikal tercapai. Kemampuan metakognisi siswa menunjukkan hal yang lebih baik dalam hal kesadaran merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses pemecahan masalah saat dan sesudah pembelajaran berbasis masalah kontekstual.
 - a. Perbedaan
melakukan penelitian analisis kemampuan metakognisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat pada pembelajaran matematika secara daring.
 - b. kesamaan
kemampuan metakognisi secara etimologis artinya sesuatu yang lebih tinggi dari atau kognisi, termasuk pengetahuan tentang kognisi itu sendiri kemampuan metakognisi ini dapat dikelompokkan menjadi tiga pengembangan perencanaan, memonitor pelaksanaan, evaluasi tindakan.
2. Yustinalin N.I.S, (September, 2012) dengan judul “Korelasi Antara Keterampilan Metakognitif Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Dawarblandong, Mojokerto”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar siswa pada

materi hasil kali kelarutan di SMAN 1 Dawarblandong Mojokerto. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes yang dianalisis menggunakan analisis korelasi statistik parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar siswa.

- a. perbedaan
melakukan penelitian analisis kemampuan metakognisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat pada pembelajaran matematika secara daring
 - b. kesamaan
kemampuan metakognisi secara etimologis artinya sesuatu yang lebih tinggi dari atau kognisi, termasuk pengetahuan tentang kognisi itu sendiri kemampuan metakognisi ini dapat dikelompokkan menjadi tiga pengembangan perencanaan, memonitor pelaksanaan, evaluasi tindakan.
3. Ririn Apriyanti (Surakarta, 2016) dengan judul “Analisis Keterampilan Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Aplikasi Perbandingan.” Dari penelitian ini menghasilkan bahwa keterampilan metakognisi siswa aspek prediksi, menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mampu memahami permasalahan dalam soal dengan tepat, dan beberapa siswa belum mampu memahami dan menentukan yang ditanyakan dalam permasalahan dalam aplikasi perbandingan. Keterampilan siswa aspek perencanaan menunjukkan bahwa siswa cenderung mampu mentransformasikan soal cerita menjadi model matematika dan siswa mampu menentukan strategi penyelesaian dengan tepat dalam memecahkan masalah aplikasi perbandingan. Keterampilan siswa aspek monitoring dari fakta lapangan yang diperoleh beberapa siswa belum dapat mengingat dan menentukan rumus yang digunakan dengan tepat dan siswa belum dapat menerapkan konsep yang digunakan dengan tepat dalam menyelesaikan permasalahan aplikasi perbandingan. Keterampilan kognitif aspek evaluasi menunjukkan bahwa ketepatan siswa dalam proses perhitungan belum

terlaksana oleh beberapa siswa dan siswa cenderung tidak melakukan pemeriksaan kembali setelah mengerjakan, sehingga tidak sadar bahwa jawabannya salah.

a. perbedaan

penelitian analisis kemampuan metakognisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat pada pembelajaran matematika secara daring.

b. kesamaan

kemampuan metakognisi secara etimologis artinya sesuatu yang lebih tinggi dari atau kognisi, termasuk pengetahuan tentang kognisi itu sendiri kemampuan metakognisi ini dapat dikelompokkan menjadi tiga pengembangan perencanaan, memonitor pelaksanaan, evaluasi tindakan.

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Metakognisi

Metakognisi merupakan kesadaran berpikir seseorang mengenai apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui. Dalam konteks pembelajaran, siswa mengetahui bagaimana cara belajar, mengetahui kemampuan yang dimiliki, dan mengetahui strategi belajar yang baik untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif. Siswa diajarkan strategi-strategi untuk menilai pemahaman mereka sendiri dengan mencari tahu berapa banyak waktu yang akan mereka butuhkan untuk mempelajari sesuatu dan memilih rencana atau tindakan yang efektif dalam belajar atau memecahkan soal-soal

Preisseisen dalam Yamin (2013) menjelaskan⁵⁾ bahwa metakognisi meliputi empat jenis keterampilan, yaitu:

- 1) Keterampilan pemecahan masalah (Problems solving) yaitu: keterampilan individu dalam menggunakan proses berpikirnya untuk memecahkan masalah melalui pengumpulan fakta-fakta, analisis informasi, menyusun berbagai alternatif pemecahan, dan memilih pemecahan masalah yang paling efektif.
- 2) Keterampilan pengambilan keputusan (Decision making) yaitu: keterampilan individu dalam menggunakan proses berpikirnya untuk memilih suatu keputusan yang terbaik dari beberapa pilihan yang ada melalui pengumpulan informasi, perbandingan kebaikan dan kekurangan dari setiap alternatif, analisis informasi, dan pengambilan keputusan yang terbaik berdasarkan alasan-alasan yang rasional.
- 3) Keterampilan berpikir berpikir kritis (Critical thinking) yaitu: keterampilan individu dalam menggunakan proses berpikirnya untuk menganalisis argumen dan memberikan interpretasi berdasarkan persepsi yang sah melalui logical reasoning, analisis asumsi dan bias dari argumen, dan interpretasi logis.
- 4) Keterampilan berpikir kreatif (Creative thinking) yaitu: keterampilan individu dalam menggunakan proses berpikirnya untuk menghasilkan suatu ide yang

baru, konstruktif, dan baik berdasarkan konsep-konsep, dan prinsip-prinsip yang rasional maupun persepsi, dan intuisi individu.

2. **Indikator kemampuan metakognisi**

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan metakognisi adalah kemampuan untuk mengatur pengetahuan, kesadaran dan control seseorang terhadap proses dan hasil berpikirnya.

Kemampuan metakognisi dikategorikan menjadi 3, yaitu kemampuan metakognisi tinggi, kemampuan metakognisi sedang, dan kemampuan metakognisi rendah. Adapun pengelompokan kemampuan metakognisi dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Mengembangkan perencanaan, meliputi bagaimana siswa menuliskan tentang masalah yang sedang dihadapinya, menentukan tujuan memperoleh rencana, dan menghubungkan masalah yang hadapi dengan ikatannya yang terkait
- b. Memonitor pelaksanaan, meliputi pada saat siswa mengecek kebenaran langkah, melihat cara yang berbeda, saat siswa meyakini jalan yang dipilih benar, menetapkan hasil, melakukan langkah-langkah dengan mantap, dan menganalisis kesesuaian dengan rencana yang dibuat.
- c. Evaluasi tindakan yaitu pada saat siswa mengecek kelebihan dan kekurangan yang sudah dilakukan, melakukan dengan cara yang berbeda, menerapkan cara yang telah ditemukan untuk soal masalah lain, memperhatikan cara kerja sendiri, dan mengevaluasi tujuan. Aspek keterampilan metakognisi adalah pengembangan perencanaan, memonitor pelaksanaan, dan mengevaluasi tindakan. Untuk mengukur ketrampilan metakognisi siswa, disusun indikator berdasarkan ketiga aspek tersebut. Indikator keterampilan metakognisi ditunjukkan pada tabel II.3.

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Metakognisi

No. Keterampilan Metakognisi	Indikator
1. mengembangkan perencanaan	1. Siswa dapat menentukan tujuan 2. siswa dapat memperoleh rencana penyelesaian 3. siswa dapat menghubungkan ingatannya dengan soal yang sudah diselesaikan
2. memonitoring pelaksanaan	1. Siswa dapat meyakini jalan yang dipilih benar 2. siswa dapat menganalisis kesesuaian dengan rencana yang dibuat
3. mengevaluasi tindakan	1. Siswa dapat memeriksa kelebihan dan kekurangan yang sudah dilakukan 2. siswa dapat memperhatikan cara kerja sendiri 3. siswa dapat mengevaluasi tujuan.

3. Pembelajaran matematika

adalah bagian dari pendidikan yang dapat melatih siswa untuk berpikir kritis. Memulainya dari tingkat SD hingga tingkat tinggi atau tingkat perkuliahan merupakan mata pelajaran yang selalu ada. matematika adalah bidang studi yang manakala meningkatkan keterampilan berpikir dan memperkuat, memberikan sumbangan untuk menyelesaikan kasus dan setiap aktivitas pada pekerjaan, dan memotivasikan untuk membangkitkan keterampilan (talenta) mereka pada

pembelajaran secara daring. Belajar matematis diperlukan dalam proses perhitungan dan proses berpikir orang pada menyelesaikan masalah.

4. Pengertian Pembelajaran Daring

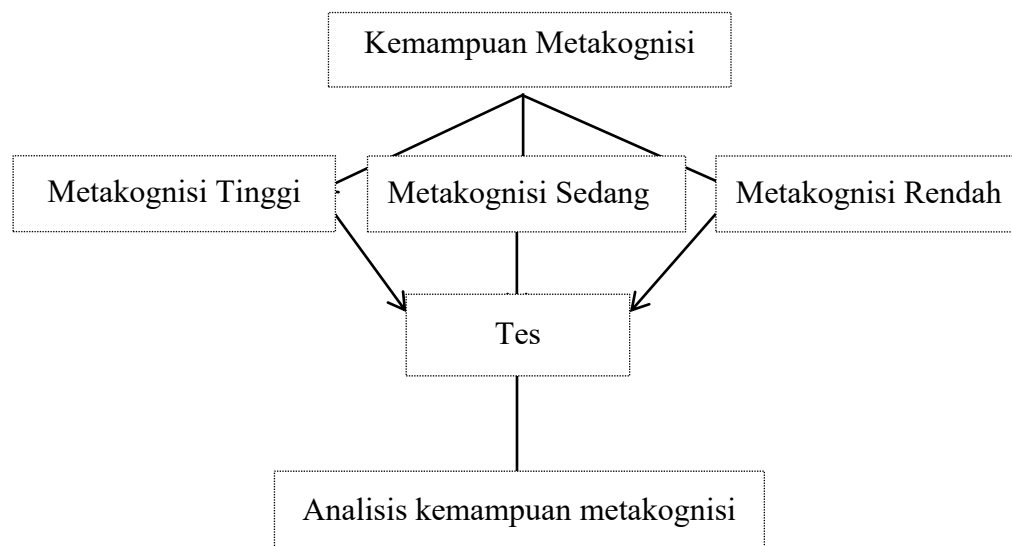
Daring atau dalam jaringan adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Menurut Thome pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online, animasi, pesan suara, email, telepon, konferensi, dan video streaming online. (Kuntaro, 2017: 101). Pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas melalui jaringan internet. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar. (Bilfaqih, 2015: 1). Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet. Intranet, dan ekstranet atau computer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas).

C. Kerangka Pemikiran

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mampu menyampaikan ide-ide atau gagasan pemecahan masalah saat belajar baik secara lisan maupun secara tulisan tidak hanya duduk diam dan mendengar saja. Oleh karena itu, dalam belajar memerlukan kemampuan

pemahaman konsep matematis karena tanpa adanya kemampuan pemahaman konsep matematis maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan metakognisi siswa adalah dengan membagikan angket metakognisi kepada siswa, sehingga siswa akan digolongkan menjadi tiga kategori yaitu metakognisi siswa tinggi, metakognisi siswa sedang, dan metakognisi siswa rendah. Setelah diketahui dari masing-masing tiga kategori yaitu metakognisi siswa tinggi, metakognisi siswa sedang, metakognisi siswa rendah, kemudian akan di lakukan test tertulis sehingga peneliti dapat menganalisis pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa. Adapun kerangka pemikiran yang penulis akan paparkan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir

Kerangka berfikir tersebut menggambarkan bahwa penelitian dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa agar diketahui kemampuan metakognisi siswa, seacara daring pada pembelajaran matematika dapat dikategorikan dalam tiga kategori yaitu metakognisi tinggi, metakognisi sedang, dan metakognisi rendah. Kemudian diadakan test sehingga hasil dari test yang dilakukan siswa dapat di analisis pemahaman kemampuan matematisnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang memanfaatkan analisis induktif. Menurut Utama (2012: 61) penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggambaran terperinci tentang semua kegiatan atau situasi tertentu, atau penggambaran sikap atau perilaku orang dan lebih memberikan tekanan kepada pemahaman serta makna yang berkaitan erat dengan nilai-nilai tertentu.

Metode kualitatif adalah pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (Mc Millan & Schumacher dalam Soejono, 2012, 32) Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2012, 3)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yangalamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitaif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Pengertian variabel bebas menurut Sugiyono (2012: 39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis. Variabelbebas pada penelitian kali ini adalah perlakuan berupa pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu pendekatan metakognitifdalam pembelajaran matematika pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional yaitu dengan metode ekspositori.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat(Sugiyono, 2012: 39) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dapat diukur. Terdapat satu variabel terikat pada penelitian kali ini yaitu kemampuan penalaran siswa kelas VIII MTs Negeri Babadan Baru dalam pembelajaran matematika. Kemampuan penalaransiswadiperoleh dari nilai hasil pretest dan posttestpada kelas eksperimen serta nilai pretest dan posttestpada kelas kontrol.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah jumlah jam pelajaran, materi pelajaran dan guru. Jumlah jam pelajaran kelas eksperimen dan kontrol sama, yaitu 2 jam pelajaran untuk pretest, 8 jam pelajaran untuk materi dan 2 jam 35 pelajaran untuk posttest, sehingga jumlah pelajaran setiap kelas adalah 12 jam pelajaran.

Kedua kelas tersebut juga akan mendapat materi yang sama selama penelitian, yaitu kubus dan balok. Materi tersebut termasuk kedalam cabang ilmu geometri. Oleh karena itu, materi tersebut dirasa sangat tepat untuk menunjukkan adanya pengaruh terhadap kemampuan penalaran siswa. Pemilihan materi tersebut dapat membantu guru menerapkan pendekatan metakognitif lebih baik karena melibatkan aktifitas berpikir dan kesadaran diri.

Variabel kontrol yang terakhir adalah guru pengampu untuk mata pelajaran matematika kedua kelas adalah sama, yaitu peneliti sendiri. Hal ini dilakukan karena

guru pengampu matematika kelas belum terlalu paham mengenai pendekatan metakognitif in

C. Seting penelitian waktu dan tempat

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada satu bulan, yaitu bulan april. Penelitian dilakukan di kelas VIII dalam satu minggu empat pertemuan.

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan SMP Negeri 7 Raja Ampat. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 7 Raja Ampat sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Sekolah memiliki data dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.
- b) Belum pernah dilakukan penelitian terkait dengan analisis kemampuan metakognisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat pada pembelajaran matematika secara daring.

D. Subjek Penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan lokasinya SMP Negeri 7 Raja Ampat.
2. Populasi penelitian dalam penelitian ini seluruh siswa-siswi kelas VIII. yakni hanya 1 kelas yang jumlah siswanya 15 orang.

b. Sampel Penelitian

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan penjelasan diatas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan teknik Purposive, sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII sebanyak 15 orang.
2. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen.

E. Instrumen Penelitian

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuat pertanyaan untuk dibagikan ke siswa.

Alat berupa kamera, untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian, sedangkan bahan-bahan yang dibutuhkan berupa alat tulis yaitu buku dan pensil.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah

untuk menyajikan gambaran realistic pelaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, dan untuk membantu pengertian perilaku manusia. Observasi di lakukan di SMP Negeri 7 Raja Ampat.

2. Tes

Tes adalah alat yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan/soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek yang diteliti (siswa/guru). Dalam penelitian pendidikan matematika. Instrument tes biasanya digunakan untuk mengukur aspek kognitif, seperti prestasi belajar siswa, hasil belajar siswa, atau kemampuan tertentu.

3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pernyataan tertutup, yaitu angket yang hanya menyediakan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa memungkinkan memberikan jawaban yang lain. Angket metakognisi digunakan untuk mengkategorikan siswa menjadi tiga kategori yaitu metakognisi siswa tinggi, metakognisi siswa sedang, dan metakognisi siswa rendah. Tiga kategori dipilih berdasarkan skor metakognisi menggunakan skala *likert* yang diperoleh siswa setelah mengisi lembar angket metakognisi. Angket dibuat berdasarkan indicator-indikator yang telah ditentukan peneliti.

4. Wawancara

Wawancara adalah bertujuan untuk mengumpulkan data lebih lengkap untuk memperoleh dan menggali informasi lebih dalam berdasarkan stimulus siswa terhadap materi agar mendapat data dan pemahaman siswa mengenai materi.

F. Uji Keabsaan

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.
2. Data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti dari laporan hasil belajar siswa-siswi kelas VIII SMP N Raja Ampat

G. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di terapkan. Pengumpulan data dilakukan selama satu minggu yaitu pada bulan Juli hingga Agustus 2021. Penelitian ini ada 4 tahapan teknik pelaksanaan pengumpulan data yaitu: tahap melakukan observasi, tahap persiapan (penentuan sampel penelitian), tahap pelaksanaan (pelaksanaan *pretest*, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan *posttest*) dan tahap analisis data.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada 3 tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Tahap pra lapangan Yang meliputi menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjaga dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerja lapangan Yang meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data Yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yaitu analisis data setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dimana kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel-variabel yang di teliti dan yang di lihat dari kriteria nilai rata-rata.

3.A.a.1 Perhitungan Skor Test

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat mempunyai KKM rata-rata yaitu < 75 . Data yang akan diperoleh digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran di laksanakan.

3.A.a.2 Sumber Data.

Tujuan yang mendasar dalam PTK adalah perbaikan dalam kualitas pembelajaran di kelas, dengan demikian tentunya sumber data yang akurat berada dalam lingkungan kelas itu sendiri. Sumber data yang dimaksud utamanya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat, kemudian dokumen hasil belajar, tes, laporan pengamatan (observasi), hasil angket, atau dan hasil wawancara.

C. Indikator Capaian Penilitia

Tabel 1.1 Indikator Metakognisi

Aspek	Indikator
planning	1. peserta didik dapat merencanakan apa yang dilakukan 2. peserta didik dapat memiliki strategi yang tepat 3. peserta didik dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan
Monitoring	peserta didik dapat melakukan perhitungan dengan teliti
Evaluating	peserta didik dapat membuat kesimpulan

Indikator metakognisi terdiri dari saya adalah untuk menilai bagaimana cara siswa menyelesaikan soal tes dengan tahapan-tahapan yang sudah di tentukan pada tabel indicator mulai dari aspek planning, monitoring, dan evaluating. Sesuai dengan poin-poin yang ada.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP NEGERI 7 Raja Ampat yang berjumlah 13 orang. Data yang terkumpul berupa hasil tes dan angket memonitoring diri dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan. Menganalisis data, berarti mengolah dan menginterpretasikannya.

Berikut ini disajikan beberapa data dari aspek-aspek yang diteliti yaitu meliputi: analisis metakognisi tingkat tinggi, sedang, dan rendah pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 7 Raja Ampat dalam proses pembelajaran matematika secara daring. Hasil penelitian lapangan terdapat dalam tabel berikut. kemampuan siswa dalam mengerjakan soal. Dari hasil tes kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika bilangan pecahan. Jumlah siswa yang mengerjakan soal tes adalah 13 siswa. Penjelasan mengenai data hasil analisis siswa lembar jawaban siswa akan di tampilkan bentuk gambar berdasarkan aspek kemampuan yang dilakukan siswa pada masing-masing soal tes.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pencapaian metakognisi yang dilakukan siswa saat menyelesaikan soal matematika bangun ruang. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMP Negeri 7 Raja Ampat. Subjek Penelitian ini dilakukan terdiri dari 13 siswa VIII SMP. Penentuan subjek penelitian dengan kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah. Ketiga subjek tersebut dipilih berdasarkan nilai tes kemampuan awal matematis yang dilakukan untuk mengelompokkan siswa terbagi menjadi 3. Berikut hasil pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan matematis nya :

Tabel 4.1 pengelompokan tingkat kemampuan metakognisi siswa

Skor tes	kemampuan matematika
$75,70 < \text{skor} \leq 100$	Tinggi
$65,60 < \text{skor} \leq 75,70$	sedang
$25 < \text{skor} \leq 65,60$	Rendah

Surapranata (2018) menyatakan bahwa setelah diperoleh data analisis kreatifitas dan metakognisi maka data tersebut digunakan untuk menganalisis data kreatifitas peserta didik terhadap metakognisi untuk menganalisis peserta didik tingkat tinggi, sedang dan rendah, Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles Dan Huberman. Yaitu teknik teknik analisis data yang dilakukan secara berlangsung, analisis data terdiri dari tiga bagian yaitu, kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Subjek dengan kemampuan matematis tinggi. subjek dengan kemampuan matematis sedang, dan subjek dengan kemampuan matematis rendah, instrumen yang digunakan terdiri dari 4 soal uraian mengenai materi yang telah diuji. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan indicator kemampuan metakognisi.

1. Analisis hasil Lembar kerja siswa berdasarkan kemampuan metakognisi

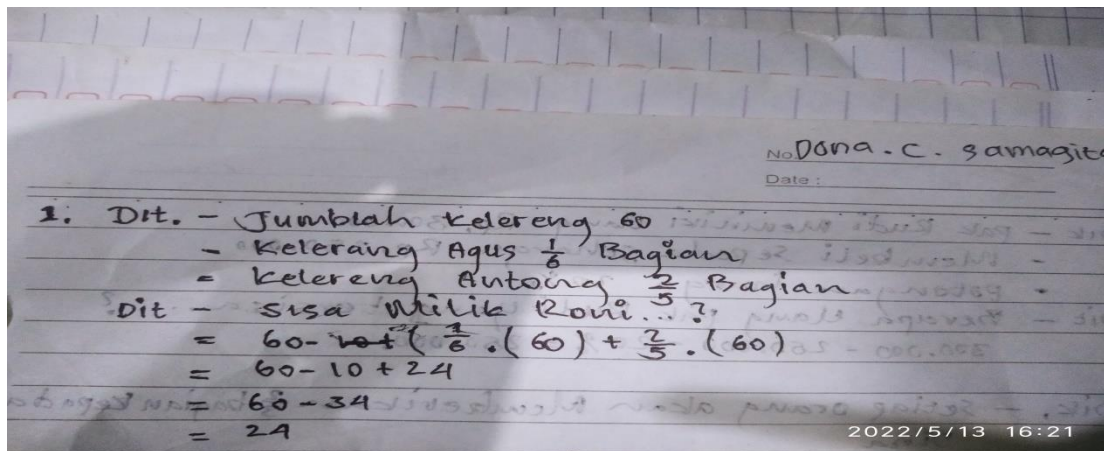
Tabel 4.2 Nilai Persentase Dan Rata-Rata

Aspek	1	2	3	4	Rata-Rata
P1	50.0	52.1	50.0	50.0	50.525
P2	90.0	68.8	70.8	72.9	75.625
P3	90.0	68.8	70.8	75.0	76.15
M	60.0	60.4	60.4	60.0	60.3
E	50	50	50	50	50

Dari tabel 4.2 adalah nilai setiap aspek dari indikator pada setiap soal memiliki hasil atau nilai yang berbeda maka di planing ada tiga pertanyaan yang ada di setiap aspek seperti p1 yang mana menjelaskan terkait perencanaan sebelum siswa mengerjakan soal begitu juga p2 menjelaskan bagaimana strategi atau cara cepat untuk siswa bisa menyelesaikan soal tes dan p3 juga menjelaskan setiap soal memiliki tahapan-tahapan kerja dengan baik dari awal hingga nilai akhir, aspek monitoring juga menjelaskan bagaimana peserta didik bisa mampu untuk menghitung sesuai cara kerja dengan baik atau tidak, dan aspek evaluating juga menjelaskan bagaimana setiap peserta didik bisa membuat kesimpulan terkait dengan setiap pekerja yang sudah dikerjakan setiap peserta didik, maka di setiap nilai pada setiap soal dan juga nilai rata-rata ada yang sama nilainya juga berbeda karena penilain pada tabel di atas sesuai dengan setiap aspek indikator, dan tabel 4.2 adalah tabel penilaian metakognisi siswa mulai dari tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Sehingga nilai di atas sesuai dengan setiap kemampuan peserta didik. Dari tabel 4.2 adalah untuk mencari nilai rata-rata dari hasil yang dikerjakan peserta didik.

1. Soal No. 1 diwakili oleh siswa tingkat tinggi Dona C Samagita

Nama yang dicantumkan dalam laporan penelitian ini adalah siswa perempuan tingkat tinggi yang mana mengerjakan soal nomor 1 dari tahapan indikator mulai diketahui ditanya hingga penulisan jawaban akhir dengan melakukan tahapan proses seperti berikut ini.



Handwritten solution for problem 1:

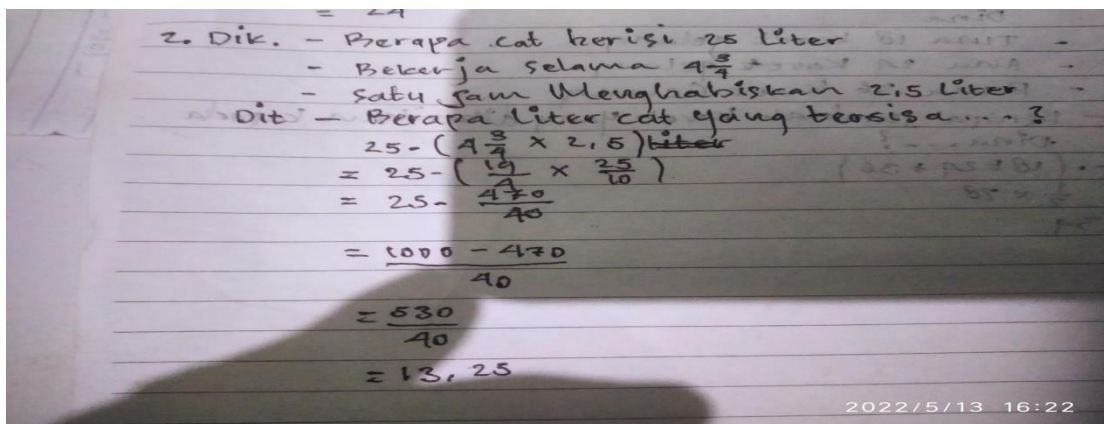
No Dona. C. Samagita
Date :

1. Dit. - Jumlah kelereng 60
 - Kelereng Agus $\frac{1}{6}$ Bagian
 = Kelereng Antonio $\frac{2}{3}$ Bagian
 Dit - Sisa milik Roni... ?
 $= 60 - \left(\frac{1}{6} \cdot (60) + \frac{2}{3} \cdot (60) \right)$
 $= 60 - 10 + 24$
 $= 60 - 34$
 $= 24$

2022/5/13 16:21

Gambar 1.1

2. Soal No. 2 diwakili dalam siswa yang sama dalam mengerjakan soal no. 2 melalui tahapan dari indikator mulai dari diketahui dan ditanya dan hingga penulisan jawaban akhir dengan melakukan tahapan proses seperti berikut.



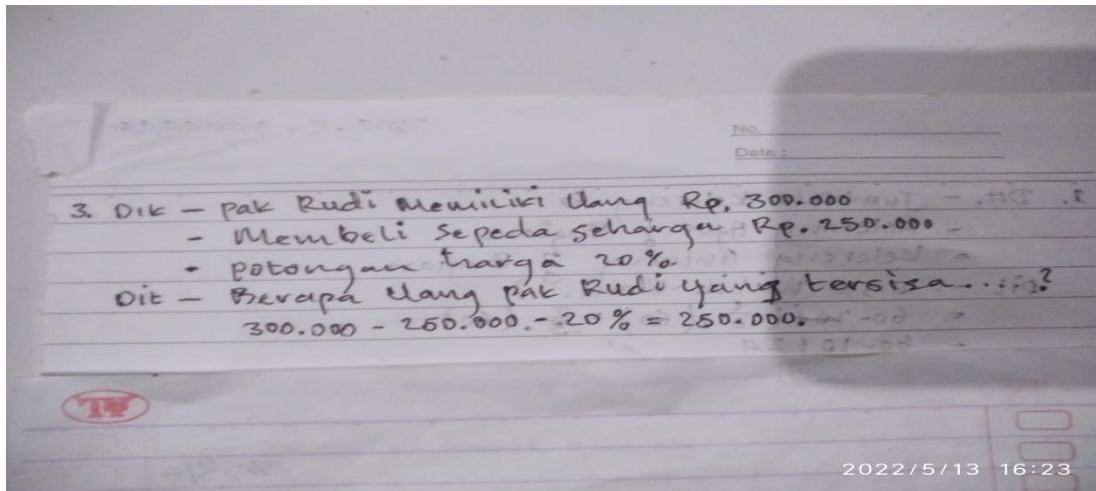
Handwritten solution for problem 2:

2. Dik. - Berapa cat berisi 25 liter
 - Bekerja selama $4\frac{3}{4}$
 - Satu jam menghabiskan 2,5 liter
 Dit - Berapa liter cat yang tersisa... ?
 $25 - \left(4\frac{3}{4} \times 2,5 \right) \text{ liter}$
 $= 25 - \left(\frac{19}{4} \times \frac{25}{10} \right)$
 $= 25 - \frac{470}{40}$
 $= \frac{1000 - 470}{40}$
 $= \frac{530}{40}$
 $= 13,25$

2022/5/13 16:22

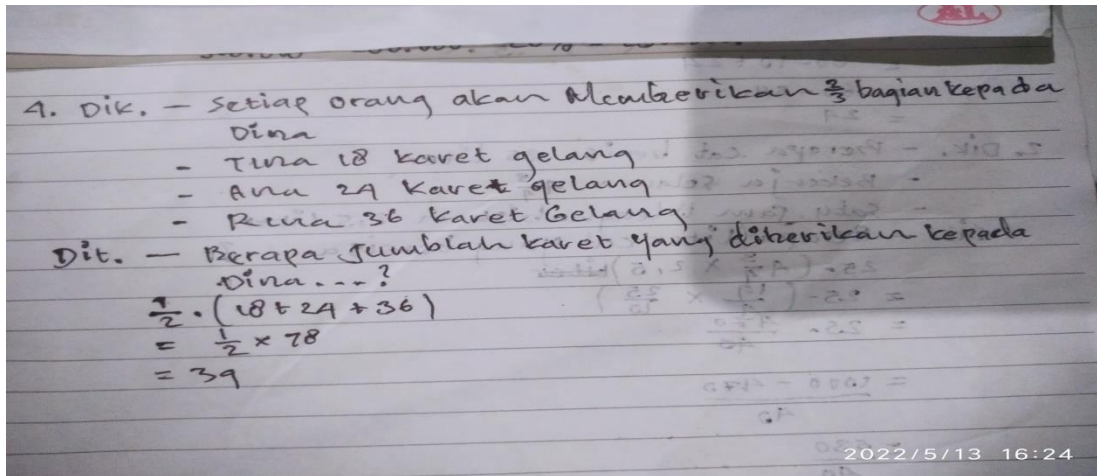
Gambar 1.2

3. Soal No. 3 diwakili dalam siswa yang sama yaitu mengerjakan soal no. 3 melalui tahapan dari tingkat tinggi mengerjakan soal sesuai penilai indikator mulai dari tahapan persiapan dan tahap diketahui, ditanya hingga penulisan jawaban akhir



Gambar 1. 3

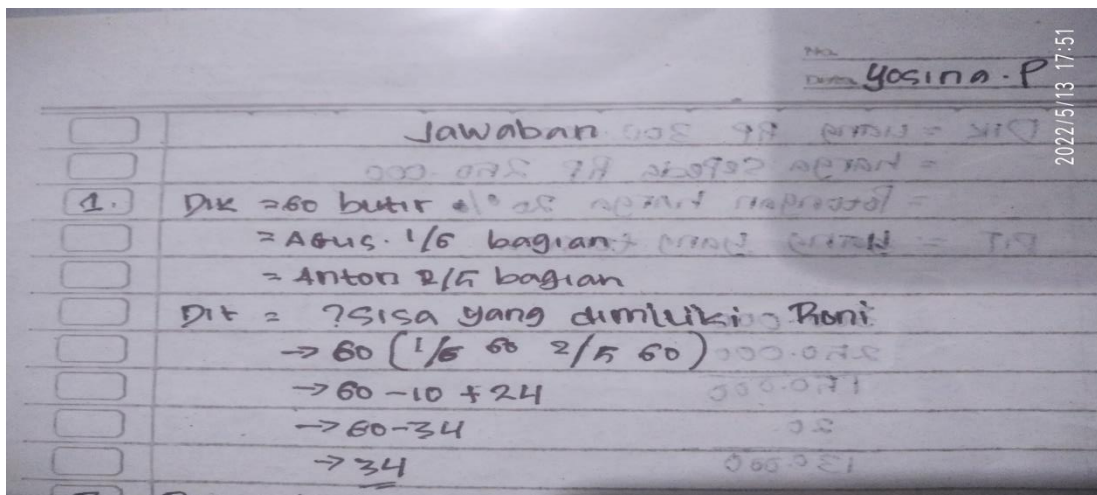
.4. Soal No. 4 diwakili dalam siswa yang sama yaitu mengerjakan soal no. 4 dari penilai indikator yang melalui tahap dari diketahui ditanya hingga penulisan jawaban sampai akhir dalam siswa yang sama pada siswa tingkat tinggi, dari soal pertama hingga akhir dikerjakan sesuai indicator dengan proses tahapan berikut ini



Gambar 1. 4

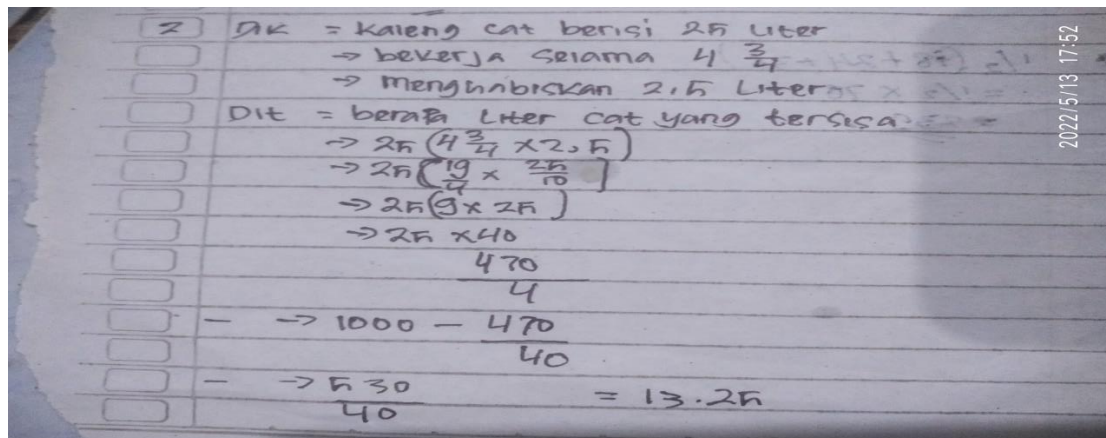
2. Soal No. 1 diwakili oleh siswa tingkat tinggi Yosina Patepelohy

Nama yang dicantumkan dalam laporan penelitian ini adalah siswa perempuan tingkat tinggi yang sama juga mengerjakan soal nomor 1 dari tahapan indikator mulai diketahui ditanya hingga penulisan jawaban akhir dengan melakukan tahapan proses seperti berikut ini.



Gambar 2. 1

2. Soal No. 2 diwakili dalam siswa yang sama dalam mengerjakan soal no. 2 melalui tahapan dari indikator mulai dari diketahui dan ditanya dan hingga penulisan jawaban akhir dengan melakukan tahapan proses seperti berikut.



Handwritten student work for problem 2:

Dik = kaleng cat berisi 25 liter
 → bekerja selama $4\frac{3}{4} = 4\frac{3}{4} \times 25 = 112\frac{1}{2}$
 → menghabiskan 2,5 Liter cat
 Dit = berapa liter cat yang tersisa
 → $25 \left(4\frac{3}{4} \times 2,5\right)$
 → $25 \left(\frac{19}{4} \times \frac{25}{10}\right)$
 → $25 \left(3 \times 25\right)$
 → 25×40

$$\begin{array}{r} 470 \\ - 40 \\ \hline 430 \end{array}$$

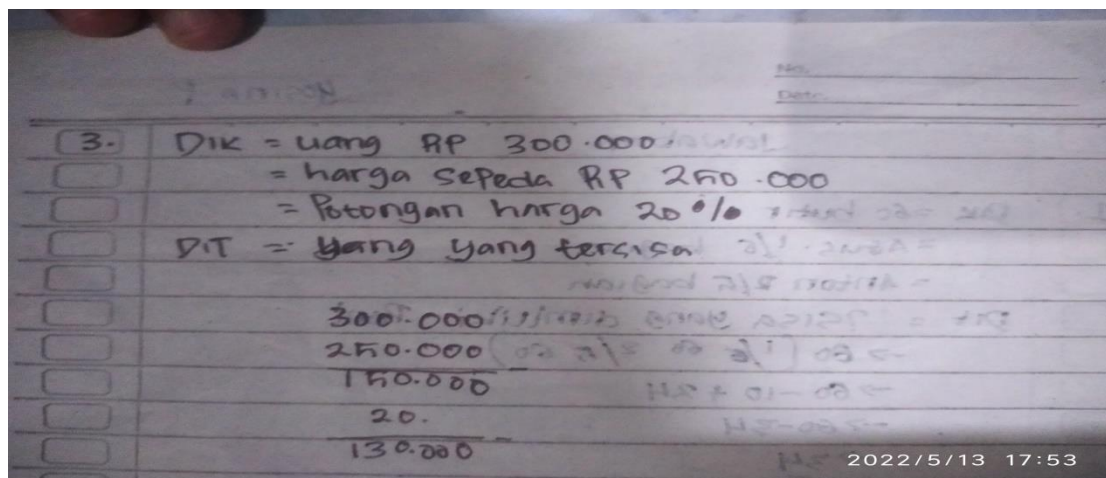
 → $1000 - 470$

$$\begin{array}{r} 1000 \\ - 470 \\ \hline 530 \end{array}$$

 → $530 - 40 = 490$
 → $490 = 13 \cdot 25$

Gambar 2. 2

3. soal no. 3 diwakili dalam siswa yang sama yaitu mengerjakan soal no. 3 melalui tahapan dari tingkat tinggi mengerjakan soal sesuai penilai indikator mulai dari tahapan persiapan dan tahap diketahui, ditanya hingga penulisan jawaban akhir



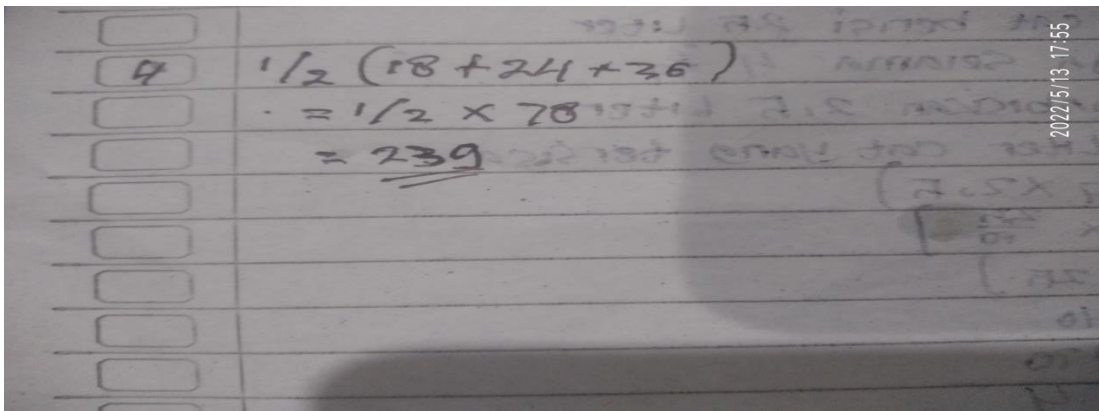
Handwritten student work for problem 3:

Dik = uang RP 300.000 awal
 = harga sepeda RP 250.000
 = Potongan harga 20%
 Dit = Yang yang tersisa

$$\begin{array}{r} 300.000 \\ - 250.000 \\ \hline 50.000 \\ 20\% \\ \hline 10.000 \\ 130.000 \end{array}$$

Gambar 2. 3

4. soal no. 4 diwakili dalam siswa yang sama yaitu mengerjakan soal no. 4 dari penilai indikator yang melalui tahapan tetapi sedikit kesalahan tidak melakukan diketahui ditanya hanya penulisan jawaban sampai akhir, itu adalah siswa tingkat tinggi namun sedikit kesalahan yang belum dilakukan adalah tahapan sebagai berikut di bawah ini hanya mengerjakan secara langsung tidak melalui tahapan-tahapan mengerjakan soal.



The image shows a student's handwritten work on a lined notebook page. On the left margin, there are several empty checkboxes, with the fourth one containing the number '4'. The main work area contains the following calculation:

$$\begin{aligned} & \frac{1}{2} (18 + 24 + 36) \\ & = \frac{1}{2} \times 78 \\ & = \underline{\underline{239}} \end{aligned}$$

The final answer, 239, is underlined twice. A vertical timestamp '2022/5/13 17:55' is visible on the right edge of the page.

Gambar 2. 4

1. Soal No. 1 diwakili oleh siswa tingkat sedang Naomi Wamona

Nama siswa yang sudah dicantumkan adalah siswa tingkat sedang yang mana mengerjakan soal no. 1 tetapi masih ada kesalahan penyusunan cara kerja mulai dari diketahui hingga ditanya hanya penulisan nilai akhir.

No. _____
 Date _____
 Jawab nama: Naomi Wamona
 Dik = 60 liter
 = Air $\frac{1}{3}$ bagian
 = Air $\frac{1}{5}$ bagian
 dit = ? sisa yg dimiliki Rani
 $60 - \frac{1}{3} \times 60$
 $60 - 20 = 40$
 $40 - \frac{1}{5} \times 40$
 $40 - 8 = 32$

Gamabar 3. 1

2. soal no. 2 diwakili oleh siswa yang sama yaitu dengan cara mengerjakan soal no. 2 sesuai tahapan mengerjakan tetapi hanya pada tahap penulisan nilai akhir untuk proses diketahui ditanya sudah kerjakan namun masih ada kesalahan cara kerja.

No. _____
 Date _____
 Jawab nama: Naomi Wamona
 Dik = 25 liter
 = $\frac{1}{3}$ bagian
 = menghasilkan 2.5 liter
 dit = berapa liter yg dimiliki Rani
 $25 - (\frac{1}{3} \times 25)$
 $25 - 8.33 = 16.67$
 $16.67 - 2.5 = 14.17$

Gambar 3. 2

3. soal no. 3 diwakili oleh siswa yang sama mengerjakan soal no. 3 namun masih ada kesalahan tahapan penyusunan hanya mengerjakan soal penulisan jawaban akhir tetapi sedikit kesalahannya adalah harus melalui tahap diketahui dan ditanya.

Handwritten student work for problem 3:

$$\begin{aligned}
 \text{3. } \text{dik} &= \text{uang} \quad \text{Rp } 300.000 \\
 &= \text{uang} \text{ sepeser} \quad 250.000 \\
 &= \text{peperangan} \quad \text{harga} \quad 20.000 \\
 \text{dit} &= \text{uang} \quad \text{aa} \quad \text{tersisa} \\
 - & 300.000 - 250 - 20 = 130.000
 \end{aligned}$$

2022/5/13 22:34

Gambar 3. 3

4. soal no. 4 diwakili oleh siswa yang sama dengan mengerjakan jawaban yang sama namun kesalahan yang ada pada no. 4 adalah tidak kerja sesuai pada penilaian indikator hanya menuliskan jawaban akhir tidak melalui tahapan-tahapan diketahui maupun ditanya untuk mengerjakan soal kesalahan yang ditemukan dalam siswa tingkat sedang

Handwritten student work for problem 4:

$$\begin{aligned}
 \text{4. } &= \frac{1}{2} (18 + 24) \times 36 \\
 &= 42 \times 78 \\
 &= 239
 \end{aligned}$$

2022/5/13 22:34

Gambar 3. 4

1. Soal No. 1 diwakili oleh siswa tingkat sedang Maria Umpain

Nama siswa yang sudah dicantumkan adalah siswa tingkat sedang yang mana mengerjakan soal no. 1 tetapi masih ada kesalahan penyusunan cara kerja mulai dari diketahui hingga ditanya hanya penulisan nilai akhir.

NM MARIA UMPAIN
 No. TGL. 18
 Date :
 Jawaban
 Dik = 60
 = 10 bagian
 = 24 bagian
 dit = ? sisa yang similita cari
 — 60 - 10 + 24
 — 60 - 34
 — 74

2022/5/14 10:10

Gambar 4. 1

2. soal no. 2 diwakili oleh siswa yang sama yaitu dengan cara mengerjakan soal no. 2 sesuai tahapan yang mana dimulai dari cara kerja yang pertama adalah diketahui ditanya dan pada penulisan jawaban sampai akhir kerja dengan tahapan cara menjawab yang sangat membaik sesuai indicator penilaian.

2) dik = panjang cat karsi 25 liter
 = panjang 3/4 selama 1/4
 = menghasilkan 2.1875 liter
 dit = berapa liter cat yang tersisa
 — 25 * (1/4 * 3/4 + 2.1875 liter)
 — 25 * (1/4 * 3/4 * 2.1875)
 — 25 * (1/4 * 2.1875)
 — 25 * 0.546875
 — 13.671875
 — 13.67

2022/5/14 10:09

Gambar 4. 2

3. Soal No. 3 diwakili oleh siswa yang sama dalam mengerjakan soal no. 3 ada kesalahan dalam mengerjakan soal ini hanya menjawab dengan tahapan yang masih bisa di kerjakan tetapi tidak memenuhi tahapan yang bisa untuk menyelesaikan soal sedikit sabungan jawaban no. 3 berada pada soal no. 4 di ibawah ini.

Handwritten student work for problem 3:

$$\begin{aligned} \text{3) } \text{dik} &= \text{uang pp } 500.000 \\ &= \text{harga} \text{ smpada } 250.000 \\ &= \text{potongan} \text{ harga } 20.40 \end{aligned}$$

2022/5/14 10:23

Gambar 4. 3

4. soal no. 4 diwakili siswa yang sama dalam menyelesaikan soal no. 4 dengan mengerjakan soal ini masih kurang tepat karena hanya menyelesaikan soal ini dengan penulisan jawaban sampai akhir, tetapi tidak mengikuti tahapan menyelesaikan soal ini melalui penilaian indikator yang menjelaskan tahapan-tahapan cara menyelesaikan jawaban dengan mudah.

Handwritten student work for problem 4:

$$\begin{aligned} \text{dik} &= \text{uang yang tersisa} \\ \dots 2000.000 - 250 - 20 &= + 130.000 \\ \text{Jd} &= \frac{1}{2} \times 18 + 24 \times 70 \\ &= 42 \times 70 \\ &= 239 \end{aligned}$$

Gambar 4. 4

1. Soal No. 1 diwakili oleh siswa tingkat rendah Roslince Watem

Nama yang mana sudah dicantumkan didalam adalah siswa yang menyelesaikan soal no.1 menyelesaikan soal namun masih kurang lengkap karena hanya tahapan di selesaikan dengan singkat tidak lengkap tahapan penyelesaian dan penulisan jawaban juga belum sesuai dengan cara kerja.

Nama : Roslince : Watem

Jawab

Dik = 60 butir
 = Agus $\frac{1}{6}$ bagian
 = Anton $\frac{3}{4}$ bagian

Dit = ? Sisa yang di miliki Roni

$$\begin{aligned}
 &- 6 \left(\frac{1}{6} \cdot 60 \frac{3}{4} \right) \\
 &- 60 - 10 + 24 \\
 &- 60 - 34 \\
 &- 34
 \end{aligned}$$

2022/5/14 10:3

Gambar 5. 1

2. soal no. 2 diwakili oleh siswa yang sama pada soal ini penyelesaian memang sangat kurang hanya penyelesai penulisan jawaban akhir, tidak melalui tahapan-tahapan penyelesaian soal melalui indikator penilaian.

$- 25 \left(4 \frac{3}{4} \right) \times \left(2 \frac{1}{2} \right)$
 $- 25 \left(\frac{19}{4} \right) \times \frac{25}{10}$
 $- 25 \cdot (19 \times 25)$
 $- 25 \times 40$
 $\frac{470}{4}$
 $- 1000 - 470$
 $\frac{40}{40}$
 $- 530$
 $\frac{40}{40}$
 $- 13 - 25$

Gambar 5. 2

3. soal no. 3 diwakili oleh siswa yang sama dalam soal ini penyelesaian sedikitnya boleh menyelesaikan dengan tahapan namun masih kurang, begitu juga jawaban akhir belum sesuai dengan kunci jawaban maka soal no. 3 kurang tahapan dan jawaban akhir yang baik.

☐ 3 Dik = uang Rp 300.000
☐ = harga Sepeda Rp 250.000
☐ = potongan harga 20%
☐ Dik = uang yang tersisa 300.000 - 250.000 = 50.000
☐ 50.000 - 20% = 40.000

Gambar 5. 3

4. soal no. 4 diwakili oleh siswa yang sama penyelesaian soal di bawa ini tidak memenuhi tahapan-tahapan cara menyelesaikan hanya dengan menjawab jawaban akhir untuk tahap diketaui dan ditanya tidak melalui tahapan itu seperti berikut di bawa ini.

☐ 4) $\frac{1}{2} (18 + 24 + 36)$
☐ $= \frac{1}{2} \times 78$
☐ 39

24
 18
 432
 36
 18
 648
 72
 18
 1296

Gambar 5. 4

1. Soal No. 1 diwakili oleh siswa tingkat rendah Sania Watem

Nama yang dicantumkan adalah siswa sama penyelesaian soal no. 1 di bawa ini tidak memenuhi tahapan-tahapan cara menyelesaikan hanya dengan menjawab jawaban akhir untuk tahap diketahui dan ditanya tidak melalui tahapan itu seperti berikut di bawa ini.

NAMA : SANIA : WATEM
KIS VIII DEIAPAN

No

I. $60 \left(\frac{1}{6} \cdot 60 + \frac{2}{5} \cdot 60 \right)$
 $60 - 10 + 24$
 $60 - 34$
 $= 2040$

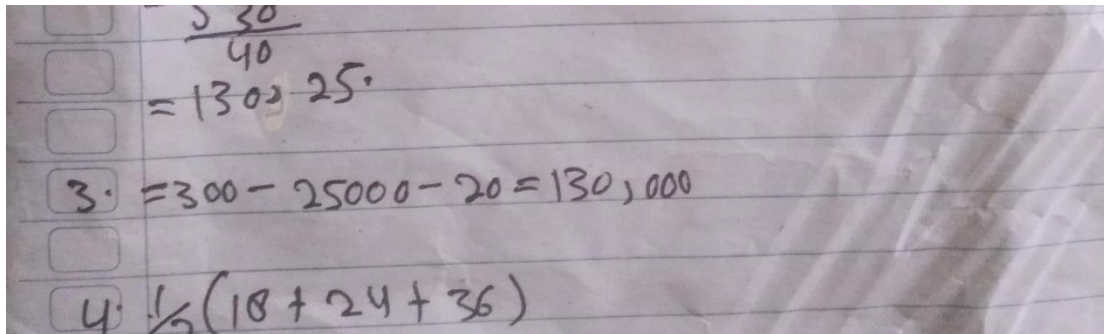
Gambar 6. 1

2. soal no. 2 diwakili oleh siswa yang sama maka itu cara menyelesaikan soal di bawa ini sama seperti soal nomor satu hanya menyelesaikan soal dengan menjawab jawaban akhir tetapi tidak menyelesaikan sesuai tahapan.

2. $25 \cdot \left(4 \frac{3}{4} \cdot 2,5 \right)$
 $25 \cdot \left(\frac{19}{4} \cdot \frac{5}{2} \right)$
 $25 \cdot \frac{19 \cdot 5}{4 \cdot 2}$
 $25 \cdot \frac{95}{8}$
 $25 \cdot 11,875$
 $1187,5$
 $1000 - 470$
 40
 530
 40
 $= 1187,5$

Gambar 6. 2

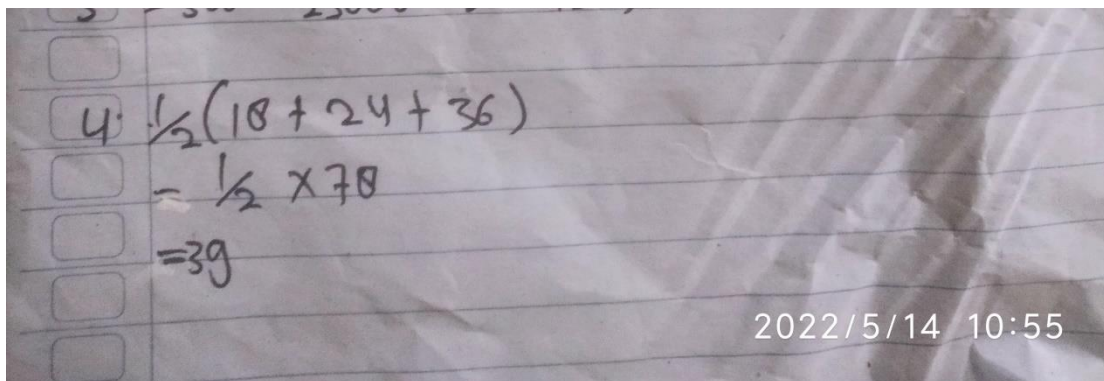
3. soal no. 3 diwakili oleh siswa yang sama maka itu cara menyelesaikan soal di bawa ini sama seperti soal nomor satu hanya menyelesaikan soal dengan menjawab jawaban akhir tetapi tidak menyelesaikan sesuai tahapan dan jawaban akhir pun singkat.



Handwritten student work for problem 3. At the top, there is a small calculation: $\frac{50}{40}$ followed by $= 1300 - 25$. Below this, the main calculation for problem 3 is written as: $3. = 300 - 25000 - 20 = 130,000$. For problem 4, the student has written: $4. \frac{1}{2}(18 + 24 + 36)$.

Gambar 6. 3

4. soal no. 4 diwakili oleh siswa yang sama begitu pula cara menyelesaikan soal di bawa ini sama seperti soal nomor satu hanya menyelesaikan soal dengan menjawab jawaban akhir tetapi tidak menyelesaikan sesuai.



Handwritten student work for problem 4. The calculation is written as: $4. \frac{1}{2}(18 + 24 + 36)$, followed by $= \frac{1}{2} \times 78$, and finally $= 39$. In the bottom right corner of the image, there is a timestamp: 2022/5/14 10:55.

Gambar 6. 4

2. Analisis Hasil Angket

Tabel 4.3 Rata-Rata Persentase Per Item Pernyataan

No	Aspek	SS	S	TS	STS	Rata-Rata
1	Planing	18%	21%	5%	8%	13%
2	Monitoring	11%	15%	6%	7%	9.75%
3	Evaluating	15%	13%	8%	3.13%	9.7825%

Dari tabel 4.3 juga menjelaskan setiap aspek yang mana setiap pertanyaan yang ada di setiap aspek, yang menilai setiap peserta didik dan setiap nilai dari tabel diatas ini adalah menunjukan nilai pada setiap pernyataan per item, bukan berarti setiap peserta didik memiliki nilai persentase pada pernyataan itu sendiri, tetapi nilai pada setiap pernyataan adalah menunjukan jumlah siswa yang dapat menjawab pertanyaan di setiap pernyataan maka jumlah nilai persentase adalah jumlah peserta didik yang dapat menjawab setiap pertanyaan, jadi pada tabel di atas ini hanya nilai akhir yang di cantumkan dalam tabel ini, jadi tabel angket juga dapat di nilai dari tiga aspek maka setiap aspek dengan pertanyaan sehingga nilai setiap peserta didik tentu di nilai dari pertanyaan yang ada pada aspek tersebut. Maka nilai pada tabel tersebut tentu kita tahu bahwa ada juga peserta didik yang kemampuan metakognisi tingkat tinggi, sedang, dan rendah, sehingga kita tahu persis setiap peserta didik dengan kemampuan metakognisinya masing-masing.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh persentase jawaban siswa secara keseluruhan sebesar 49% siswa menjawab “setuju”, 44% siswa menjawab “sangat setuju”, 19% siswa menjawab “tidak Setuju” dan 18% siswa menjawab “sangat tidak setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kemandirian belajar matematika secara daring siswa kelas VIII SMP N 7 Raja Ampat menurut hasil angket berada pada kemampuan kategori tingkat tinggi. Namun dari analisis hasil wawancara dan observasi lapangan secara langsung, penulis menemukan fakta atau hal yang berbeda jauh dengan hasil yang diperoleh melalui angket. berikut penulis uraikan beberapa fakta:

Pada tabel pengelompokan tingkat kemampuan metakognisi siswa terdapat nilai skor kemampuan tertinggi mulai dari 75,70 sampai 100, sedangkan pada kemampuan sedang dengan nilai skor 65,60 sampai 75,70, dan kemampuan rendah dengan nilai skor 25 sampai dengan 65,60, hasil dari kemampuan metakognisi siswa.

1. Fasilitas Pendidikan

Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti: Gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan fasilitas/prasarana adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, maupun jalan menuju ke sekolah.

Hasil lapangan menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas pendukung pembelajaran matematika secara daring tidak mendukung. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 7 Raja Ampat tidak memiliki Ruang Komputer atau fasilitas komputer bagi para siswa-siswi.

2. Dukungan Jaringan Internet dalam Pembelajaran secara Daring

Pembelajaran secara daring umumnya di kota-kota atau wilayah yang memiliki fasilitas pendukung yang memadai. Namun dalam beberapa tahun terakhir kita di perhadapkan dengan virus covid-19 yang menuntut Pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung hampir di semua sekolah di seluruh wilayah Indonesia, dari jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga perguruan tinggi. Tentu harapan idealnya adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet atau pembelajaran daring. Namun, pembelajaran daring bukan tanpa kendala. Jangankan bagi siswa, bagi guru pun juga tidak mudah, bahkan bisa dianggap lebih berat dibanding dengan pembelajaran tatap muka. Tak semua guru siap dengan sistem pembelajaran daring, karena membutuhkan strategi, inovasi, kreativitas yang ujungujungnya harus mampu membuat peserta didik belajar rajin. Belum lagi, ada atau tidaknya dukungan internet menjadi persoalan tambahan. Di perkotaan mungkin tak jadi masalah. Tapi akan jadi masalah di daerah pelosok atau daerah tertinggal. Dan hal ini menjadi salah satu pokok masalah pada SMP Negeri 7 raja Ampat.

PJJ yang dilakukan secara daring di masa pandemi ini mau tak mau membutuhkan ketersediaan akses internet. Oleh karena itu, penulis mendukung desakan beberapa pihak yang juga menyuarakan hal tersebut. Bahwa terkait pembelajaran secara daring, sekolah dan dinas pendidikan di setiap daerah harus melakukan pemetaan terhadap ketersediaan akses internet. Karena internet merupakan infrastruktur dan sarana yang sangat penting untuk bisa memaksimalkan pembelajaran jarak jauh atau dilakukan secara daring oleh para guru dan siswa. Apalagi ada tuntutan lain bahwa pelaksanaan secara daring juga tak boleh melupakan aspek hubungan psikologis, hubungan guru-murid, serta aspek pedagogi yang juga tetap terjaga: pembelajaran daring harus sama hasilnya dengan pembelajaran tatap muka. Maka melalui karya tulis ilmiah ini penulis sangat mendorong dan berharap semoga pemerintah segera menuntaskan masalah akses internet yang merata di seluruh kawasan negeri ini.

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa dari hasil angket yang menunjukkan bahwa kemampuan metakognisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat dalam pembelajaran secara daring yang berada pada kemampuan tingkat tinggi ternyata justru membuktikan bahwa kemampuan metakognisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat berada pada tingkat sedang dan rendah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Metakognisi peserta didik dalam pemecahan matematika berdasarkan kemampuan berpikir peserta didik dapat disimpulkan seperti berikut ini. metakognisi peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dalam pemecahan masalah matematik dilakukan dengan sangat baik mulai dari *planning* (perencanaan) yang menunjukkan bahwa ketika memahami masalah dapat dilakukan dengan mengungkapkan masalah secara jelas apa yang dicari dan informasi apa yang diketahui. Dapat memiliki strategi yang tepat terlihat dengan pemilihan rumus yang sesuai dengan cara berpikirnya untuk digunakan dalam menjawab permasalahan. Dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan melalui prosedur penyelesaian ketika menyelesaikan masalah dengan menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pengetahuan yang dimilikinya. metakognisi peserta didik yang memiliki kemampuan sedang dalam pemecahan masalah matematika dilakukan dengan baik mulai dari *planning* (perencanaan) yang mampu menginformasikan dengan baik apa yang diketahui dan yang akan dicari dalam masalah yang menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami masalah. Pemilihan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah sudah sesuai. Prosedur penyelesaian masalah yang dijelaskan belum runtun dalam mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan dan belum dijelaskan secara rinci. metakognisi peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi rendah dalam pemecahan masalah matematika dimulai dari *planning* (perencanaan) yang menunjukkan bahwa mampu mengungkapkan masalah secara jelas apa yang diketahui pada soal yang menunjukkan bahwa peserta didik dapat merencanakan apa yang akan dilakukan. Dapat mengungkapkan tujuan yang akan dilakukan dengan menunjukkan apa yang dicari dalam masalah. Tidak dapat memilih strategi karena masih merasa kesulitan dalam menerapkan rumus yang akan digunakan ketika menyelesaikan masalah. Tidak dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan dalam

menyelesaikan masalah dalam bentuk tulisan. Tetapi dapat mengungkapkan strategi dengan benar melalui kata-kata secara langsung.

B. Saran

Untuk membantu proses berpikir peserta didik, maka disesuaikan dengan peserta didik tersebut. Untuk peserta didik kemampuan tinggi, sudah mampu menghubungkan materi lain untuk menyelesaikan masalah. Diharapkan lebih banyak menangkap informasi-informasi baru sehingga dapat menyelesaikan masalah yang lebih bervariasi lagi. Peserta didik kemampuan sedang sering diberikan soal-soal yang akan mengembangkan kemampuan berpikirnya agar dapat mengaitkannya terhadap materi lain yang menghubungkan masalah yang diberikan. Peserta didik kemampuan rendah pemahaman di dalam menangkap konsep yang dipelajari masih kurang, maka diperlukan alat peraga ketika pembelajaran berlangsung sehingga akan mempermudah peserta didik kemampuan rendah dalam menangkap materi dengan baik dan mengilustrasikan dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Mohammad Faizal. 2018. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*. No 1, Volume 2, Halaman 117-128. Diakses tanggal 10 Mei 2020.
- Azhari. 2013. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 7, No. 2.
- Bensalem, E. (2018). The Impact of Whatsapp on EFL Students' Vocabulary Learning. *Arab World English Journal (AWEJ)*.
- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., 2015. Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan. Yogyakarta: Deepublish.
- Bogdan dan Taylor. 2012. Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif. (ed. 4). Jakarta: Rineka Cipta
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 03, 102
- Mahmuza, R. (2015). Peningkatan Kemampuan Berfikir kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Problem Posing. *Journal Peluang*. Vol 4. No. 1. ISSN 2302-5158
- Ni Made Dwi, I Gede Meter, I Gusti Agung Oka Negara, dan S Pd M Ke. "Analisis Kesulitan-kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar." *MIMBAR PGSD Undiksha* 3, no. 1 (2015)

- Ririn. 2016. “Analisis Keterampilan Metakognitif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Aplikasi Perbandingan”. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Soekanto, Soejono. 2012 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. 2013. Pembelajaran Matematika Kontekstual. Kartasura: Kafilah Publishing.
- Yamin, M. (2013).Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- YustinaIn N.I.S, (September, 2012) dengan judul “Korelasi Antara Keterampilan Metakognitif Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Dawarblandong, Mojokerto”.

LAMPIRAN 1

1.1 Daftar Nama Siswa

1.2 Soal Tes

1.3 Lembar Jawaban

Daftar Nama Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat

No	Nama Siswa	Subjek
1	Dona C Samagita	1
2	Yosina Patepelohy	2
3	Naomi Wamona	3
4	Maria Umpain	4
5	Roslince Watem	5
6	Sania Watem	6
7	Junistia Wauyai	7
8	Persila Watem	8
9	Hiskia I Letuna	9
10	Nova Yulinda	10
11	Erdomina Watem	11
12	Insoya Mansoben	12
13	Rosdalina Fakdawer	13

Soal tes

Analisis kemampuan metakognisi

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Tanggal :

Petunjuk :

- a. Tulis Identitas Diri Pada Tempat Yang Telah Disediakan.
 - b. Berdoa'lah Sebelum Mengerjakan Soal.
 - c. Kerjakan Soal Yang Dianggap Mudah Terlebih Dahulu.
 - d. Kerjakan Soal Dengan Mandiri Dan Jujur.
 - e. Periksa Kembali Jawaban Sebelum Menggumpulkan Ke Guru.
-

1. Agus, Anton, Dan Roni menggumpulkan kelereng yang di miliknya ke dalam sebuah kaleng dan ternyata jumlah kelereng mereka adalah 60 butir, jika kelereng Agus $\frac{1}{6}$ bagian, sedangkan Anton $\frac{2}{5}$ bagian dan sisanya adalah milik Roni hitunglah jumlah kelereng mereka masing-masing.
2. Suatu kaleng cat berisi 25 literi, setiap satu jam pak toni menghabiskan 2,5 liter cat. Berapa liter cat yang tersisa jika pak Toni bekerja selama $4\frac{3}{4}$ jam.
3. Pak guru Rudi membeli sepeda anak-anak seharga Rp.250,000 setelah hendak di bayar di kasir ternyata ia mendapat potongan harga 20% jika pak guru rudi memiliki uang Rp.300.000, berapakah uang yang tersisa.
4. Tina, Ana, dan Rina memiliki karet gelang masing-masing sebanyak 18, 24, dan 36 buah, setiap orang akan memberikan $\frac{2}{3}$ bagian dari karet yang dimilikinya kepada Dina. Berapa jumlah karet yang akan di berikan kepada dina.?

Kunci Jawaban Soal Tes

Kemampuan Metakognisi Siswa

Sekolah : SMP NEGERI 7 RAJA AMPAT

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : I

1. Dit. - Jumlah Kelereng Agus, Anton, dan Roni 60

- jumlah Kelereng Agus $\frac{1}{6}$ Bagian

- jumlah Kelereng Anton $\frac{2}{5}$ Bagian

Dit - jumlah kelereng Roni

$$= 60 - \left(\frac{1}{6} \cdot (60) + \frac{2}{5} \cdot (60) \right)$$

$$= 60 - 10 + 24$$

$$= 60 - 34$$

$$= 24$$

Jadi jumlah kelereng Roni adalah 24

2. Dik. – suatu Kaleng Cat Berisi 25 Liter

- pak Toni Bekerja Selama $4\frac{3}{4}$ jam

- setiap Satu Jampak Toni Menghabiskan 2,5 Liter

Dit. – Berapa Liter kaleng Cat Yang Tersisa.....?

$$25 - \left(4\frac{3}{4} \times 2,5 \right)$$

$$= 25 - \left(\frac{19}{4} \times \frac{25}{10} \right)$$

$$= 25 - \frac{470}{40}$$

$$= \frac{1000 - 470}{40}$$

$$= \frac{530}{40}$$

$$= 13,25$$

Jadi jumlah kaleng cat yang tersisa adalah 13,25

3. Dik. – Pak guru Rudi membeli sepeda anak-anak seharga Rp.250.000

- pak guru Rudi mendapatkan potongan di kasir seharga 20%

- pak guru Rudi memiliki uang sebesar Rp.300.000

Dit. – Berapa Uang Pak guru Rudi Yang Tersisa.....?

$$300,000 - 250,000 - 20\% = 250,000.$$

Jadi jumlah uang pak guru Rudi yang tersisa adalah Rp.250.000

4. Dik. – jumlah gelang Tina, Ana, dan Rina sebanyak 18,24, dan 36 buah

- jumlah karet gelang Tina 18

- jumlah karet gelang Ana 24

- jumlah karet gelang Rina 36

Dit. – Berapa Jumlah Karet gelang Yang Diberikan Kepada Dina.....?

$$\frac{1}{2} \cdot (18 + 24 + 36)$$

$$= \frac{1}{2} \times 78$$

$$= 39$$

Jadi jumlah karet gelang yang diberikan kepada Dina adalah 39.

LAMPIRAN 2

2.1 Lembar Validasi Soal Tes

2.2 Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui validator angket kemampuan metakognisi sebagai upaya untuk mengetahui metakognisi siswa. Untuk itu dimohon bapak/ibu validator untuk memberikan saran dan masukan guna memastikan validitas dari angket kemampuan metakognisi ini.

B. Petunjuk

Bapak/ibu validator dimohon untuk memberikan penilaian, komentar dan saran sebagai proses validasi dengan cara mengisi komentar dan saran pada kolom tabel yang disediakan serta memberikan tanda centang (✓) penilaian kualitatif pada kolom skala penilaian yang tersedia pada tabel. Kriteria dan skala penilaian kuantitatif sebagai berikut:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Memberikan kesimpulan validasi pada akhir penilaian.

Atas perkenan bapak/ibu validator untuk memvalidasi angket tentang kemampuan metakognisi ini saya ucapkan terimakasih.

C. penilaian

No	Pertanyaan Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut bapak/ibu, apakah komponen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
2.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
3.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
4.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
5.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
6.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
7.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
8.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
9.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
10.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	

Komentar dan saran



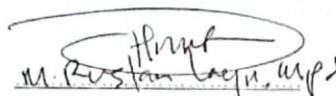
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan validator dengan checklist () salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat validator

- ☒ Instrumen Layak untuk di uji coba tanpa revisi
- ☐ Instrumen Layak di uji coba dengan revisi sesuai saran
- ☐ Instrumen Tidak/belum layak untuk di uji coba

Sorong, 13 Oktober 2021

Validator


M. Rustan Lagnu, M.Pd.
NIDN. 1403058701

LEMBAR VALIDASI

SOAL TES KEMAMPUAN METAKOGNISI MASALAH MATEMATIKA

Peneliti : Richo Jhon Rumbewas

NIM : 20174202012

Pembimbing : 1) Nika Fetria trisnawati S,pd. M,pd

2) Arie anang setyo S,pd, M,pd

Validator : *Arie Anang Setyo, S.pd, M.pd*

Hari/Tangga : rabu, 13 Oktober 2021

A. Tujuan

Adapun tujuan digunakannya instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen soal bilangan pecahan berdasarkan kemampuan metakognisi

B. Petunjuk

1. Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul " analisis kemampuan metakognisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat pada pembelajaran matematika secara daring
2. bapak/ibu dimohon untuk memberikan tanda ($\checkmark$) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan kriteria.
 - 5 = sangat baik
 - 4 = baik
 - 3 = cukup baik
 - 2 = kurang baik
 - 1 = tidak baik
3. jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar
4. untuk baris simpulan, mohon di isi dengan kriteria:

C. Penilaian

No	Aspek	Indicator Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
A.	Materi	1. soal sesuai dengan indicator (menulis tes tertulis untuk bentuk uraian)				✓	
		2. batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan telah sesuai				✓	
		3. materi yang ditanyakan sesuai dengan (urgensi, relevansi, konstinuitasi. Keterpakaian sehari-hari)				✓	
		4. isi materi sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.				✓	
B.	Konstruksi	1. menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓	
		2. ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓	
		3. ada pedoman penskoran				✓	
C.	Bahasa	1. rumusan kalimat soal bilangan pecahan dan mudah dipahami siswa				✓	
		2. butir soal menggunakan bahasa indonesia				✓	

LEMBAR VALIDASI

SOAL TES KEMAMPUAN METAKOGNISI MASALAH MATEMATIKA

Peneliti : Richo Jhon Rumbewas

NIM : 20174202012

Pembimbing : 1) Nika Fetria trisnawati S,pd. M,pd

2) Arie anang setyo S,pd, M,pd

Validator : Arie Anang Setyo, S.pd, M.pd

Hari/Tangga : rabu, 13 Oktober 2021

A. Tujuan

Adapun tujuan digunakannya instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen soal bilangan pecahan berdasarkan kemampuan metakognisi

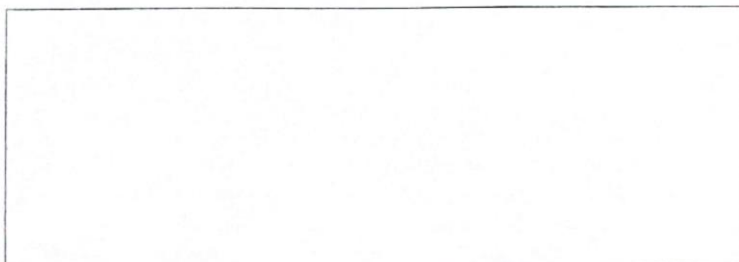
B. Petunjuk

1. Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul "analisis kemampuan metakognisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Raja Ampat pada pembelajaran matematika secara daring
2. bapak/ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan kriteria.
 - 5 = sangat baik
 - 4 = baik
 - 3 = cukup baik
 - 2 = kurang baik
 - 1 = tidak baik
3. jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar
4. untuk baris simpulan, mohon di isi dengan kriteria:

C. penilaian

No	Pertanyaan Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut bapak/ibu, apakah komponen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
2.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
3.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
4.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
5.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
6.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
7.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
8.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
9.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	
10.	Menurut bapak/ibu, apakah kompnen isi pada angket kemampuan metakognisi sudah sesuai dengan komponen pengetahuan deklaratif				✓	

Komentar dan saran



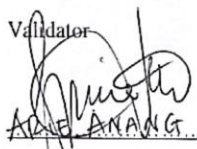
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan validator dengan checklist () salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat validator

- ☒ Instrumen Layak untuk di uji coba tanpa revisi
- ☐ Instrumen Layak di uji coba dengan revisi sesuai saran
- ☐ Instrumen Tidak/belum layak untuk di uji coba

Sorong, 13 Oktober 2021

Validator


ANANG SETYOS PB, ugd

NIDN. 475018601

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui validator angket kemampuan metakognisi sebagai upaya untuk mengetahui metakognisi siswa. Untuk itu dimohon bapak/ibu validator untuk memberikan saran dan masukan guna memastikan validitas dari angket kemampuan metakognisi ini.

B. Petunjuk

Bapak/ibu validator dimohon untuk memberikan penilaian, komentar dan saran sebagai proses validasi dengan cara mengisi komentar dan saran pada kolom tabel yang disediakan serta memberikan tanda centang (√) penilaian kualitatif pada kolom skala penilaian yang tersedia pada tabel. Kriteria dan skala penilaian kuantitatif sebagai berikut:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Memberikan kesimpulan validasi pada akhir penilaian.

Atas perkenan bapak/ibu validator untuk memvalidasi angket tentang kemampuan metakognisi ini saya ucapkan terimakasih.

C. Penilaian

No	Aspek	Indicator Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
A.	Materi	1. soal sesuai dengan indicator (menulis tes tertulis untuk bentuk uraian)				✓	
		2. batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan telah sesuai				✓	
		3. materi yang ditanyakan sesuai dengan (urgensi, relevansi, konstinuitasi. Keterpakaian sehari-hari)				✓	
		4. isi materi sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.				✓	
B.	Konstruksi	1. menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓	
		2. ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓	
		3. ada pedoman penskoran				✓	
C.	Bahasa	1. rumusan kalimat soal bilangan pecahan dan mudah dipahami siswa				✓	
		2. butir soal menggunakan bahasa indonesia				✓	

		3. tidak menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah penafsiran			✓		
--	--	--	--	--	---	--	--

Komentar dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan validator dengan checklist () salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat validator

- ☒ Layak untuk di uji coba tanpa revisi
- ☐ Layak di uji coba dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak/belum layak untuk di uji coba

Sorong, 13 Oktober 2021

Validator

APRIL ANANG SETYO, SPd, Mpd
NIDN 1425018601

LAMPIRAN 3

3.1 Lembar Jawaban Siswa

3.2 Lembar Angket Siswa

No.

Date

tanggal: 10

Jawaban

nama: Naomi Wamona

$$\begin{aligned}
 1) \text{dik} &= 60 \text{ liter} \\
 &= \text{Agus } \frac{1}{6} \text{ bagian} \\
 &= \text{Anton } \frac{1}{5} \text{ bagian}
 \end{aligned}$$

$$\text{dik} = ? \text{ sisa yg dimiliki Rani}$$

$$\begin{aligned}
 &- 60 \cdot \frac{1}{6} \text{ } 60 \\
 &- 60 - 10 = 24 \\
 &- 60 - 34 \\
 &- 34
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{dik} &= \text{kaleng cat berisi 25 liter} \\
 &= \text{pengerja selama } 4 \frac{3}{4} \\
 &= \text{menghasilkan 2,5 liter}
 \end{aligned}$$

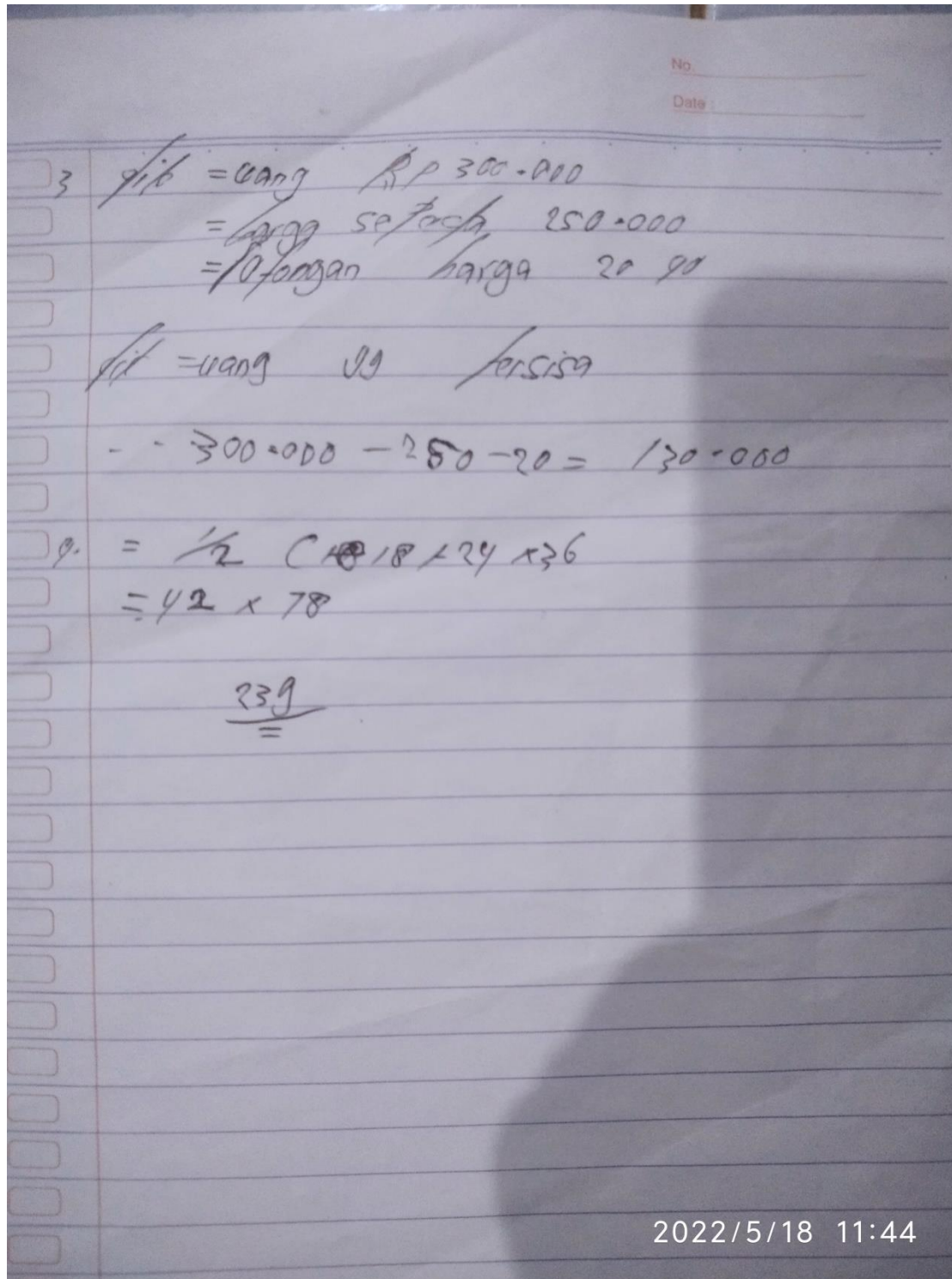
$$\text{dik} = \text{berapa liter cat yg tersisa}$$

$$\begin{aligned}
 &- 25 \cdot (4 \frac{3}{4} \times 2,5) \\
 &- 1000 \quad 470 \\
 &\quad 40 \\
 &- 530 \\
 &\quad 70
 \end{aligned}$$

$$- 13,800$$

2022/5/18 11:44

SIDU



Gambar 1. 1

No. _____
Date: Rosdalina Febdian

1) Dik. Jumlah (celengan) 60 Agus $\frac{1}{6}$ bagian Anton $\frac{2}{5}$ bagian Dit. Milik Roni - ? $= 60 - (\frac{1}{6} \cdot 60) + \frac{2}{5}(60)$ $= 60 - 10 + 24$ $= 60 - 34$ $= 24$	3) Dik. Memiliki Uang Rp. 300.000 harga sepatu Rp 250.000 potongan harga 20% Dit. Uang yg tersisa $= 300.000 - 250.000 - 20\%$ $= 250.000$
2) Dik. berisi 25 liter belanja selama $4\frac{3}{4}$ jam satu jam menghabiskan 2,5 liter Dit. tersisa berapa liter....? $= 25 - (\frac{4\frac{3}{4}}{1} \times 2,5)$ $= 25 - (\frac{19}{4} \times \frac{25}{10})$ $= 25 - \frac{470}{40}$ $= \frac{1000 - 470}{40}$ $= \frac{530}{40}$ $= 13,25$	4) - Dik. - setiap orang akan Memberikan $\frac{2}{3}$ bagian Kepada Dina - Tina 18 karet gelang - Ana 29 karet gelang - Rina 36 karet gelang Dit. - Berapa jumlah karet yang diberikan Dina...? $\frac{1}{2} (18 + 29 + 36)$ $= \frac{1}{2} \times 78$ $= 39$

2022/5/18 11:49

gambar 1. 2

MM MARIA LIMPHATV

No. TGL. 10

Date:

Jawaban

1) dik = 60 butir
 = agar $\frac{1}{6}$ bagian
 = akan 45 bagian
 dik = ? sisa yang dimiliki rani

$$- 60 \cdot \frac{1}{6} 60$$

$$- 60 - 10 + 24$$

$$- 60 - 34$$

$$- 34$$

2) dik = kaleng cat korsi 25 liter
 = perkan Ia selama 4 $\frac{3}{4}$
 = menghasilkan 215 liter
 dik = berapa liter cat yang tersisa

$$- 25 \cdot (4 \frac{3}{4} + 215 \text{ liter})$$

$$- 25 \cdot (\frac{19}{4} \times 25)$$

$$- 25 \cdot (\frac{19 \times 25}{4})$$

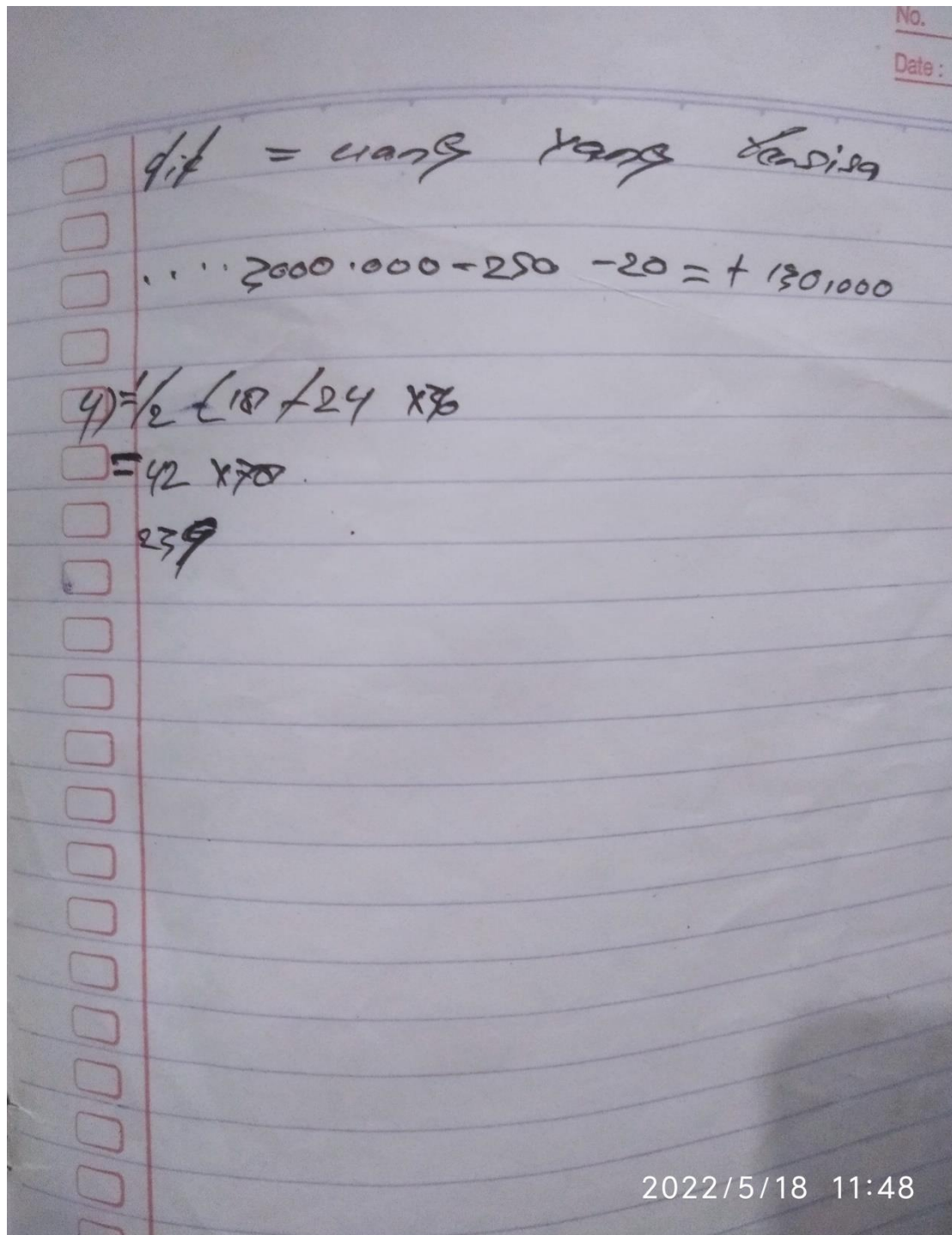
$$- 25 \cdot + \frac{470}{4}$$

$$- 1000 \frac{470}{4}$$

$$- \frac{530}{4}$$

$$- 131.25$$

3) dik = uang Rp 500.000
 = harga sepeda 250.000
 = potongan harga 20.40



gambar 1.3

No.

Date:

Nama : Roslina : Watan

Jawaban

1 Dik = 60 butir

= Agus $\frac{1}{6}$ bagian= Anton $\frac{2}{3}$ bagian

Dit = ? Sisa yang di miliki Rani

$$- 6 \left(\frac{1}{6} \cdot 60 + \frac{2}{3} \cdot 60 \right)$$

$$- 60 - 40 + 24$$

$$- 60 - 34$$

$$- 34$$

$$2) - 25 \left(\frac{43}{4} \right) \times \left(\frac{218}{10} \right)$$

$$- 25 \left(\frac{19}{4} \right) \times \left(\frac{25}{10} \right)$$

$$- 25 \cdot \left(\frac{19}{4} \times \frac{25}{10} \right)$$

$$= 25 \times 40$$

$$\frac{470}{4}$$

$$- 1000 - \frac{470}{40}$$

$$- \frac{430}{40}$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 25$$

$$25$$

$$19$$

$$19$$

$$25$$

$$470$$

No. _____
Date: _____

3) Dik = uang RP 300.000 300.000
 = harga Sepeda RP 250.000 250.000
 = potongan harga 20% 150.000
 Dit = uang yang tersisa 20
 130.000

4) $\frac{1}{2} (18 + 24 + 36)$
 $= \frac{1}{2} \times 78$
 279

24
<u>18</u>
42
<u>36</u>
78

Gambar 1. 4

ERDolina Watiem
No. _____
Date : _____

(1) Dik = 60 butir
 = Agus $\frac{1}{6}$ bagian
 = Antong $\frac{2}{3}$ bagian
 Dit = sisa yang di miliki Poni
 = $60 \times (\frac{1}{6} \times 60 \frac{2}{3} \times 60)$
 = $60 - 10 + 24$
 = $60 - 39$
 = 39 Jwb = 4511

2) Dik = Kalah Cat berisi 2,5 liter
 = bekerja selama $4 \frac{3}{4}$
 = menghabiskan 2,5 liter
 Dit = berapa liter Cat yang tersisa
 Jwb = ~~$2,5 - 2,5 = 0$~~ ~~$2,5 - 2,5 = 0$~~ ~~$2,5 - 2,5 = 0$~~

3) Dik = uang Rp 300.000
 = harga Sepeda Rp 250.000
 = potongan harga 20%
 Dit = uang yang tersisa
 Jwb = 2030.000

4) = $\frac{1}{2} (8127 + 36)$
 = $\frac{1}{2} \times 78$
 = 39
 Jwb = 4190

Gambar 1. 5

NOVA YULINDA: MANGGARA
 Matematika JAWABAN T661-18-10-2021
 Date

(1). Dik. = 60 butir
 = Agus $\frac{1}{6}$ bagian
 = Antong $\frac{2}{5}$ bagian
 Dit = sisa yang di miliki Roni
 $- 60 \times (\frac{1}{6} \times 60 + \frac{2}{5} \times 60)$
 $- 60 - 10 + 24$
 $- 60 - 34$
 $- 34 \Rightarrow \text{Jwb} = 4511$

(2). Dik. = kalen cat berisi 2,5 liter
 = belcansa selama $4\frac{3}{4}$
 = menghabiskan 2,5 liter
 Dit. = berapa liter cat yang tersisa
 Jwb = 0

(3). Dik. = uang Rp 300.000
 = harga sepeda Rp 250.000
 = Potongan harga 20%
 Dit = uang yang tersisa
 Jwb = 200.000

(4). $= \frac{1}{2} (8 + 24 + 36)$
 $= \frac{1}{2} \times 78$
 $= 39$
 Jwb = 4150

2022/5/18 12:23

Gambar 1. 6

No. Dona.C. samagita

Date: _____

1. Dit. - Jumlah kelereng 60

- Kelereng Agus $\frac{1}{6}$ Bagian= Kelereng Antonio $\frac{2}{5}$ Bagian

Dit - Sisa Milik Roni...?

$$= 60 - \left(\frac{1}{6} \cdot (60) + \frac{2}{5} \cdot (60) \right)$$

$$= 60 - 10 + 24$$

$$= 60 - 34$$

$$= 24$$

2. Dik. - Perapa cat berisi 25 Liter

- Bekerja selama $4\frac{3}{4}$ jam

- Satu jam Menghabiskan 2,5 Liter

Dit - Berapa liter cat yang tersisa...?

$$25 - \left(4\frac{3}{4} \times 2,5 \right) \text{ liter}$$

$$= 25 - \left(\frac{19}{4} \times \frac{25}{10} \right)$$

$$= 25 - \frac{470}{40}$$

$$= \frac{1000 - 470}{40}$$

$$= \frac{530}{40}$$

$$= 13,25$$

No. _____
Date : _____

3. Dik - pak Rudi Memiliki Uang Rp. 300.000
 - Membeli Sepeda seharga Rp. 250.000
 - potongan harga 20%
 Dit - Berapa Uang pak Rudi yang tersisa...?

$$300.000 - 250.000 - 20\% = 250.000$$

4. Dik. - Setiap orang akan memberikan $\frac{2}{3}$ bagian kepada Dina
 - Tina 18 karet gelang
 - Ana 24 Karet gelang
 - Rina 36 Karet Gelang
 Dit. - Berapa jumlah karet yang diberikan kepada Dina...?

$$\frac{1}{2} \cdot (18 + 24 + 36)$$

$$= \frac{1}{2} \times 78$$

$$= 39$$

Gambar 1. 7

No. Persila watan
Date : _____

(1). Dik = 60 butir
 = Agus $\frac{1}{6}$ bagian
 = Antong $\frac{2}{5}$ bagian
 Dit = Sisa yang di miliki Roni
 $- 60 \times (\frac{1}{6} \times 60 + \frac{2}{5} \times 60)$
 $- 60 - 10 + 24$
 $- 60 - 34$
 $- 34 \text{ Jwb} = 4611$

(2) Dik = kalah Cat berisi 2×5 liter
 = bekerja selama $4 \frac{3}{4}$
 = menghabiskan 2,5 liter
 Dik = berapa liter cat yang tersisa
~~1 liter~~

(3). Dik = uang R.p 300.000
 = harga Sepeda R.p 250.000
 = potongan harga 20%
 Dik = uang yang tersisa
~~Jwb = 230.000~~ $300.000 - 250.000 - 20\% = 250.000$

(4). $= \frac{1}{2} (8 + 2 + 36)$
 $= \frac{1}{2} \times 46$
 $= 23$
 $\text{Jwb} = 4190$

2022/5/18 12:51
MIRAGE

Gambar 1. 8

Hiskia I. Ietuna
No. _____
Date : _____

1) Dik = 60 butir
 = Agus $\frac{1}{6}$ bagian
 = Antong $\frac{2}{5}$ bagian
 Dit = Sisa yang di miliki Roni
 $- 60 \times (\frac{1}{6} \times 60 + \frac{2}{5} \times 60)$
 $- 60 - 10 + 24$
 $- 60 - 34$
 $- 34 \text{ Jwb} = 4611$

2) Dik = kalen cat berisi 25 liter
 = bekerja selama $4\frac{3}{4}$
 = menghabiskan 2,5 liter
 Dit = berapa liter cat yang tersisa
 Jwb ~~$25 - 25 \times 4\frac{3}{4} = 25 - 118,75 = -93,75$~~ ~~$25 - 118,75 = -93,75$~~

3) Dik = uang Rp 300.000
 = harga sepeda Rp 250.000
 = potongan harga 20%
 Dit = uang yang tersisa
 Jwb = 2030.000

4) $= \frac{1}{2} (0 + 27 + 36)$
 $= \frac{1}{2} \times 70$
 $= 35$
 Jwb = 4190

2022/5/18 12:50

Gambar 1. 9

Nama _____
Kelas _____

Yosina P

Jawaban 608 98 1111 = 1111

1. Dik 260 butir
 = Agus $\frac{1}{5}$ bagian
 = Anton $\frac{2}{5}$ bagian
 Dit = ? Sisa yang dimiliki Rani
 $\rightarrow 60 \left(\frac{1}{5} \text{ dan } \frac{2}{5} \text{ dari } 60 \right)$
 $\rightarrow 60 - 10 + 24$
 $\rightarrow 60 - 34$
 $\rightarrow 34$

2. Dik = Kaleng cat berisi 25 liter
 $\rightarrow$ bekerja selama $4 \left(\frac{3}{4} + \frac{1}{5} + \frac{1}{10} \right)$
 $\rightarrow$ menghabiskan 25 liter
 Dit = berapa liter cat yang tersisa
 $\rightarrow 25 \left(4 \frac{3}{4} \times 25 \right)$
 $\rightarrow 25 \left(\frac{19}{4} \times \frac{25}{10} \right)$
 $\rightarrow 25 \left(9 \times 25 \right)$
 $\rightarrow 25 \times 40$
 $\frac{470}{4}$
 $\rightarrow 1000 - \frac{470}{4}$
 $\rightarrow 530$
 $\frac{40}{40} = 13.25$

3. Dik = uang. RP 300.000
 = harga sepeda RP 250.000
 = Potongan harga 20%
 Dit = Yang yang tersisa

$$\begin{array}{r}
 300.000 \\
 - 250.000 \\
 \hline
 150.000 \\
 20\% \\
 \hline
 130.000
 \end{array}$$

4 $\frac{1}{2} (18 + 24 + 36)$
 $= \frac{1}{2} \times 78$
 $= 39$

Gambar 1. 10

No. Junistia Wanyai
Date :

(1) Dik = 60 butir
 = Agus $\frac{1}{6}$ bagian
 = Antong $\frac{2}{5}$ bagian
 Dit = Sisa yang di miliki Roni
 — box ($\frac{1}{6} \times 60$ $\frac{2}{5} \times 60$)
 — box $10 + 24$
 — box 34
 — 34 Jwb = 4611

(2) Dik = kalih cat berisi 25 liter
 = bekerja selama $4\frac{3}{4}$
 = menghabiskan 2,5 liter
 Dit = berapa liter cat yang tersisa
 Jwb = ~~30.000 - 25.000 - 20% = 25.000~~

(3) Dik = uang Rp. 300.000
 = harga sepeda Rp 250.000
 = potongan harga 20%
 Dit = uang yang tersisa
 Jwb = ~~300.000 - 250.000 - 20% = 250.000~~

(4) = $\frac{1}{2} (8 + 24 + 36)$
 = $\frac{1}{2} \times 70$
 = 35
 Jwb = 4190

2022/5/18 13:06

Gambar 1. 11

NAMA : SANIA : YATEM

KIS VIII DEAPAN

No

1. $-60\left(\frac{1}{6} \cdot 60 + \frac{2}{5} \cdot 60\right)$
 $-60 - 10 + 24$
 $-60 - 34$
 $= -34$

2. $25 \cdot \left(4\frac{3}{4} \cdot 2,5\right)$
 $-25\left(\frac{19}{4} \times \frac{25}{10}\right)$
 $-25 \cdot \frac{19 \times 25}{40}$
 $-25 \cdot 470$
 $\frac{1000 - 470}{40}$
 $\frac{530}{40}$
 $= 130,25$

3. $= 300 - 25000 - 20 = 130,000$

4. $\frac{1}{2}(18 + 24 + 36)$
 $= \frac{1}{2} \times 78$
 $= 39$

Gambar 1. 12

No. INSOJA Mansoben
Date : _____

(1.) Dik = 60 butir
 = Agus $\frac{1}{6}$ bagian
 = Antong $\frac{2}{5}$ bagian
 Dit = sisa yang di miliki Dami
 — $60 \times (\frac{1}{6} \times 60 + \frac{2}{5} \times 60)$
 — $60 - 10 + 24$
 — $60 - 34$
 — 34 .Jwb = 4511

(2.) Dik = kalah cat berisi 25 liter
 = bekefta selama $4\frac{3}{4}$
 = Menghabiskan 2,5 liter
 Dit = berapa liter cat yang tersisa
 Jwb = 0

(3.) Dik = uang Rp 300.000
 = harga sepeda Rp 250.000
 = potongan harga 20%
 Dit = ~~40~~ uang yang tersisa
 Jwb = ~~230.000~~ $300.000 - 250.000 - 20\% = 250.000$

(4.) $\frac{1}{2}$ ($0 + 27 + 36$)
 = $\frac{1}{2} \times 70$
 = 35
 Jwb = 4190

2022/5/18 13:08

Gambar 1. 13

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

nama : Persila Waten
 Mata Pelajaran : Matematika
 KELAS : VIII (Delapan)
 SEMESTER : I (Satu)
 Tanggal :

Dalam rangka kemampuan metakognisi siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju
 TS : Tidak setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan	✓			✓
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan			✓	
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan		✓		
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan	✓			
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti			✓	
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil				✓
7.	Saya dapat memperbaiki masalah	✓			
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan			✓	
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan				✓
10.	Saya dapat membuat kesimpulan			✓	

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

NAMA : JUNISTIA WAWIAY
 Mata Pelajaran : Matematika
 KELAS : VIII (Delapan)
 SEMESTER : I (Satu)
 Tanggal : 18-10-2020...

Dalam rangka kemampuan metakognisi siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju
 TS : Tidak setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan				✓
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan			✓	
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan				✓
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan			✓	
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti				✓
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil				✓
7.	Saya dapat memperbaiki masalah			✓	
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan				✓
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan				✓
10.	Saya dapat membuat kesimpulan			✓	

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

Nama : Ros Dalina Fakdawer

Mata Pelajaran : Matematika

KELAS : VIII (Delapan)

SEMESTER : I (Satu)

Tanggal :

Dalam rangka kemampuan metakognisi siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan				✓
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan			✓	
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan				✓
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan				✓
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti			✓	
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil				✓
7.	Saya dapat memperbaiki masalah	✓			
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan				✓
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan		✓		
10.	Saya dapat membuat kesimpulan	✓			

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

NAMA: Hizkia, I. Lotuna

Mata Pelajaran : Matematika

KELAS : VIII (Delapan)

SEMESTER : I (Satu)

Tanggal :

Dalam rangka kemampuan metakognisi siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan				✓
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan	✓			
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan			✓	
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan			✓	
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti				✓
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil			✓	
7.	Saya dapat memperbaiki masalah			✓	
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan				✓
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan	✓			
10.	Saya dapat membuat kesimpulan				✓

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

Nama : NAOMI : NAOMI
 Mata Pelajaran : Matematika
 KELAS : VIII (Delapan)
 SEMESTER : I (Satu)
 Tanggal : 18.....

Dalam rangka kemampuan metakognisis siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju
 TS : Tidak setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan			✓	
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan				✓
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan			✓	
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan				✓
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti			✓	
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil			✓	✓
7.	Saya dapat memperbaiki masalah				✓
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan			✓	
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan				✓
10.	Saya dapat membuat kesimpulan			✓	

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

Nama : MARIA UMPAIN
 Mata Pelajaran : Matematika
 KELAS : VIII (Delapan)
 SEMESTER : I (Satu)
 Tanggal :

Dalam rangka kemampuan metakognisi siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju
 TS : Tidak setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan			✓	
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan				✓
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan			✓	
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan			✓	
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti				✓
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil		✓		
7.	Saya dapat memperbaiki masalah			✓	
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan				✓
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan				✓
10.	Saya dapat membuat kesimpulan			✓	

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

Nama : Nova Yuniinda Manggara
 Mata Pelajaran : Matematika
 KELAS : VIII (Delapan)
 SEMESTER : I (Satu)
 Tanggal : 12.....

Dalam rangka kemampuan metakognisis siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju
 TS : Tidak setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan	✓			
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan			✓	
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan				✓
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan	✓			
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti			✓	
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil	✓			
7.	Saya dapat memperbaiki masalah		✓		
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan				✓
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan		✓		
10.	Saya dapat membuat kesimpulan	✓			

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

Nama: **ERDOMINA WATEM**
 Mata Pelajaran : Matematika
 KELAS : VIII (Delapan)
 SEMESTER : I (Satu)
 Tanggal : 18/10/2020

Dalam rangka kemampuan metakognisi siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju
 TS : Tidak setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan	✓			
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan			✓	
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan				✓
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan	✓			
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti		✓		
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil	✓			
7.	Saya dapat memperbaiki masalah			✓	
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan				✓
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan		✓		
10.	Saya dapat membuat kesimpulan	✓			

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

NM : SANIA WATEM
 Mata Pelajaran : Matematika
 KELAS : VIII (Delapan)
 SEMESTER : I (Satu)
 Tanggal :

Dalam rangka kemampuan metakognisis siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju
 TS : Tidak setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan			✓	
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan				✓
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan	✓			
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan		✓		
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti	✓			
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil			✓	
7.	Saya dapat memperbaiki masalah		✓		
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan			✓	
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan				✓
10.	Saya dapat membuat kesimpulan	✓			

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

Nama Lengkap : Yosina Margareta Putehlohy
 Mata Pelajaran : Matematika
 KELAS : VIII (Delapan)
 SEMESTER : I (Satu)
 Tanggal :

Dalam rangka kemampuan metakognisi siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju
 TS : Tidak setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan				✓
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan			✓	
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan	✓		✓	
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan		✓		
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti				✓
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil			✓	
7.	Saya dapat memperbaiki masalah				✓
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan		✓		
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan	✓			
10.	Saya dapat membuat kesimpulan			✓	

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

Nama : Roslina : Waram

Mata Pelajaran : Matematika

KELAS : VIII (Delapan)

SEMESTER : I (Satu)

Tanggal :

Dalam rangka kemampuan metakognisis siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan	☒		☒	
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan	☒			
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan		☒	☐	
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan				☒
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti	☒			
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil			☒	
7.	Saya dapat memperbaiki masalah	☒			☒
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan			☒	
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan			☒	
10.	Saya dapat membuat kesimpulan				☒

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

NAMA LENGKAP : INSOYA MARINSI WANSOBEN

Mata Pelajaran : Matematika

KELAS : VIII (Delapan)

SEMESTER : I (Satu)

Tanggal :

Dalam rangka kemampuan metakognisis siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

- STS : Sangat tidak setuju
 TS : Tidak setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan				✓
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan			✓	
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan			✓	
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan				✓
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti				✓
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil			✓	
7.	Saya dapat memperbaiki masalah			✓	✓
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan			✓	
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan				✓
10.	Saya dapat membuat kesimpulan			✓	

ANGKET KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA

NAMA : DONA CARMALITA SAMACITA

Mata Pelajaran : Matematika

KELAS : VIII (Delapan)

SEMESTER : I (Satu)

Tanggal : 10-01-2022

Dalam rangka kemampuan metakognisis siswa di kelas, saya mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran matematika secara daring menggunakan materi bilangan pecahan yang telah dilaksanakan. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Berilah tanda *check* () pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan

Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat merencanakan apa yang akan dikerjakan			☒	☒
2.	Saya dapat merencanakan tujuan yang akan dikerjakan			☒	
3.	Saya dapat memiliki strategi yang tepat untuk mengerjakan				☒
4.	Saya dapat mengurutkan tahap-tahap strategi yang akan dilakukan		☒		
5.	Saya dapat melakukan perhitungan dengan teliti			☒	
6.	Saya mengecek jawaban dari hasil		☒		
7.	Saya dapat memperbaiki masalah		☒		
8.	Saya dapat menilai hasil yang dikerjakan	☒			
9.	Saya dapat mengevaluasi ulang tujuan			☒	
10.	Saya dapat membuat kesimpulan				☒

LAMPIRAN 4

4.1 Lampiran Surat Ijin Penelitian Dari Kampus

4.2 Lampiran Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari
Sekolah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Pendidikan No.27 Kelurahan Klabulu, Distrik Malaisimsa, Kota Sorong

Tlp. (0951) 322382 Fax. (0915) 326162

Email : info@um-sorong.ac.id, pde_unamin@yahoo.com Website : www.um-sorong.ac.id

Nomor : 805/II.3.AU/F/2021

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Mengambil Data Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP NEGERI 7 KOFIAU

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan ketentuan kurikulum dan kalender akademik Universitas Muhammadiyah Sorong, bahwa setiap mahasiswa yang akan mengakhiri masa studinya diwajibkan menyusun skripsi. Berkaitan dengan penyusunan skripsi tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : **RICHO JHON RUMBEWAS**

NIM : **20174202012**

Program Studi : **Pendidikan Matematika**

Semester : **IX (Sembilan)**

Tahun Akademik : **2021/2022**

Judul Penelitian : **ANALISIS KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 DEER KOFIAU PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING**

Untuk mengambil data dan mengadakan penelitian pada sekolah/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikianlah permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik dihaturkan banyak terima kasih.

Sorong, 13 Oktober 2021

Dekan FKIP,

Heriyanti, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 1427128701

Tembusan Yth :

1. Wakil Rektor Bid. Akademik dan Riset UMSorong;
2. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN RAJA AMPAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 RAJA AMPAT
Alamat: Jalan Rumbewas Kampung Deer Distrik Kofiau**



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422.2.2/144/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NIKOLAS WATEM ,S.Pd.K

NIP : 19680101 200502 1 003

Jabatan : WAKASEK

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RICH0 JHON RUMBEWAS

Nim : 20174202012

Semester : 1X (Sembilan)

Program Studi : Pendidikan Matematika

Benar – benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:
“ANALISIS KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7
DEER KOFIAU PADA PEMBELAJARAN METEMATIKA SECARA DARING”.

Mulai dari Tanggal 18 Oktober – 22 Oktober .

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Deer, Selasa 23 Oktober 2021



LAMPIRAN 5

5.1 Dokumentasi

DOKUMENTASI

